

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, FASILITAS
ONLINE TRADING, RISK DAN RETURN TERHADAP MINAT
BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH PADA APLIKASI BIBIT
(Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efrinia Laelatul Nisa
NIM : 1917201284
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas *Online Trading*, *Risk* dan *Return* terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Efrinia Laelatul Nisa

NIM: 1917201284



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL,
FASILITAS *ONLINE TRADING*, *RISK* DAN *RETURN* TERHADAP
MINAT BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH PADA APLIKASI
BIBIT**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)

Yang disusun oleh Saudara **Efrinia Laelatul Nisa NIM 1917201284**
Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Selasa tanggal **18 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji
Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Ubaidillah, S.E., M.E.I.
NIP. 19880924 201903 1 008

Purwokerto, 2023
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Efrinia Laelatul Nisa NIM 1917201284 yang berjudul

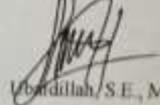
Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas *Online Trading*, Risk dan *Return* terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 4 Juli 2023

Pembimbing,



Wahdilah, S.E., M.E.I

NIP. 19880924 2019031 008

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, FASILITAS
ONLINE TRADING, RISK DAN RETURN TERHADAP MINAT
BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH PADA APLIKASI BIBIT
(Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)**

**EFRINIA LAELATUL NISA
NIM. 1917201284**

E-mail : efrinialaelatulnisa@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada masa sekarang ini menunjukkan peningkatan ekonomi yang tinggi. Tentunya pada bidang investasi telah mengikuti kemajuan tersebut dengan menampilkan beberapa jenis investasi secara *daring*. Perkembangan tersebut memberikan bukti bahwa minat investor untuk melakukan investasi sudah semakin tinggi. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang menentukan investor untuk melakukan investasi. Selain itu modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* juga menjadi faktor pertimbangan untuk melakukan investasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan variabel literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap variabel minat investasi reksadana syariah pada Aplikasi Bibit.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasinya adalah mahasiswa perguruan tinggi di Purwokerto dengan jumlah sampel 120 responden. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Analisis data meliputi uji keabsahan data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan alat bantu SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan, fasilitas *online trading* dan *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi pada Aplikasi Bibit, sedangkan variabel modal minimal dan *risk* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi pada Aplikasi Bibit. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi pada Aplikasi Bibit.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas *Online Trading*, *Risk*, *Return* dan Minat Investasi.

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, MINIMUM CAPITAL, ONLINE
TRADING FACILITIES, RISK AND RETURN ON INTEREST IN
INVESTING IN ISLAMIC MUTUAL FUNDS IN THE BIBIT APPLICATION
(Case Study on Higher Education Students in Purwokerto)***

EFRINIA LAELATUL NISA
1917201284

E-mail : efrinialaelatulnisa@gmail.com

*Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The development of technology at the present time shows a high economic increase. Of course, the investment sector has followed this progress by displaying several types of investments online. These developments provide evidence that investors' interest in investing is getting higher. Financial literacy is one of the factors that determines investors to invest. Besides that, minimum capital, online trading facilities, risk and return are also factors to consider when making an investment. The purpose of this research is to find out whether there is a partial and simultaneous effect of the variables of financial literacy, minimum capital, online trading facilities, risk and return on the variable interest in islamic mutual fund investment in the Bibit Application.

This study uses a type of quantitative research. The population is college students in Purwokerto with a total sample of 120 respondents. The sampling technique used in this research is purposive sampling. Data analysis included data validity test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using SPSS version 25.

The results of this study indicate that partially the variables of financial literacy, online trading facilities and returns have a positive and significant effect on investment interest in the Bibit Application, while the minimum capital and risk variables partially have no significant effect on the investment interest in the Bibit Application. In addition, the results of this study also show that simultaneously the variables of financial literacy, minimum capital, online trading facilities, risk and return have a positive and significant effect on investment interest in the Bibit Application.

Keywords: *Financial Literacy, Minimum Capital, Online Trading Facilities, Risk, Return and Interest in Investment.*

MOTTO

Di dunia ini sabar itu ada dua hal, yaitu sabar terhadap apa yang kamu benci dan sabar terhadap apa yang kamu suka.

(Ali bin Abi Thalib)



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>sa</i>	ﺚ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ḥa</i>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ر	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
س	<i>Ra'</i>	R	Er
ص	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ض	<i>ṣad</i>	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	<i>ḍ'ad</i>	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	<i>Ta</i>	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	<i>za</i>	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	'el
م	<i>Mim</i>	M	'em
ن	<i>Nun</i>	N	'en
و	<i>Waw</i>	W	W
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	,	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>	جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------	------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang

sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta“marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya“ mati	ditulis	A
	تنسى	ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya“ mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya“ mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a''antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u''iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
------------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas *Online Trading*, *Risk* dan *Return* terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak mungkin menyelesaikannya tanpa do'a, dukungan, bimbingan, bantuan tenaga, waktu dan pikiran baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rssa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Yois Shofwa Shafrani, SP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Ubaidillah, S.E., M.E.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen dan staf administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Wartono dan Ibu Sumarti yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat, motivasi, tenaga, perhatian dan kasih

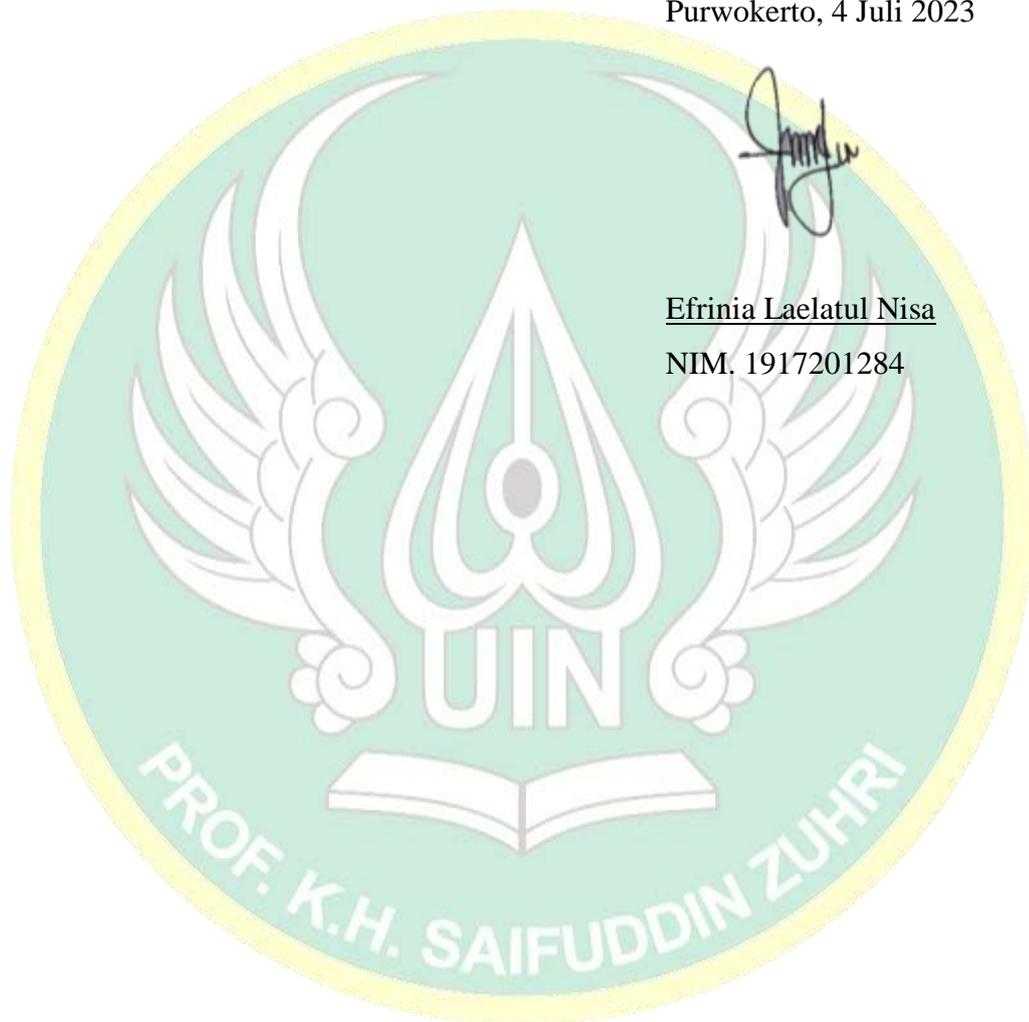
sayang selama ini. Terima kasih banyak telah memberikan banyak pengorbanan selama ini.

9. Saudara penulis, Akhsin Pahlevy Zuzafan yang telah mau direpotkan selama penyusunan skripsi ini.
10. Saudari penulis, Eka Afriyani Muli'ah yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara materiil.
11. Segenap keluarga Alm. Eyang Sultoni yang telah memberikan do'a, perhatian dan kasih sayang kepada penulis.
12. Adis Firmansyah, yang telah menjadi rumah yang nyaman sebagai tempat penulis berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu, tenaga serta memberikan semangat, do'a, dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
13. Faradilla Nurul Oktaviana, selaku teman, sahabat sekaligus saudara yang telah mendengarkan keluh kesah dalam hal apapun serta memberikan dukungan dan semangat untuk penyusunan skripsi ini.
14. Dwi Yastari selaku teman dari awal mondok hingga akhir perkuliahan, yang telah bersama-sama berjuang, berusaha dan saling memberikan dorongan untuk penyusunan skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan, Nadea, Maya, Widya, Bella dan teman-teman Ekonomi Syariah A angkatan 2019 yang telah bersama-sama belajar di dunia perkuliahan dan memberikan bantuan serta semangatnya.
16. Teman-teman kamar 7 Pondok Pesantren Fathul Mu'in yang telah memberikan pengalaman dan motivasi kepada penulis.
17. Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih, berharap atas segala do'a, dukungan serta bantuan yang telah penulis dapatkan semoga menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan amal yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih kurang dari kata sempurna, yang masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis secara terbuka dapat diberikan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat diperbaiki di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak, Aamiin.

Purwokerto, 4 Juli 2023



Efrinia Laelatul Nisa

NIM. 1917201284

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Aplikasi <i>Online Trading</i>	8
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3 Indikator Penelitian	49
Tabel 4 Hasil Penyebaran Kuesioner	60
Tabel 5 Hasil Penyebaran Kuesioner	60
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perguruan Tinggi	61
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Waktu Penggunaan.....	62
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jumlah Transaksi.....	62
Tabel 10 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 16 Hasil Uji Parsial	74
Tabel 17 Hasil Uji Simultan.....	76
Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 19 Interval Koefisien.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian	43
Gambar 2 Top 5 Produk Reksadana Pasar Uang 2022	58
Gambar 3 Top 5 Produk Reksadana Pasar Obligasi 2022	58
Gambar 4 Top 5 Produk Reksadana Saham 2022.....	59
Gambar 5 Top 5 Produk Reksadana Campuran 2022.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Data Responden

Lampiran 3 Data Pengujian

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 10 Sertifikat PBM

Lampiran 11 Sertifikat PPL

Lampiran 12 Sertifikat KKN

Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 14 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 15 T Tabel dan F Tabel

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Teori.....	19
C. Landasan Teologis	32
D. Kerangka dan Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	48
E. Sumber Data Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	50

G. Analisis Data Penelitian	51
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Aplikasi Bibit	56
B. Karakteristik Responden	60
C. Hasil Penelitian	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan investasi di Indonesia dalam beberapa tahun mengalami peningkatan. Dengan era yang semakin berkembang dimana arahnya menuju ke era modern, produk keuangan ini mengalami perkembangan yang bertambah kompleks, dimana dengan mengambil suatu keputusan mengenai keuangan ini adalah hal yang penting yang perlu setiap orang untuk memperhatikannya. Tidak sedikit juga pelaku ekonomi yang memanfaatkan hal tersebut untuk kemudian mengembangkan strateginya agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis.

Investasi pada saat pandemi mengalami pertumbuhan yang pesat. Tercatat pada kuartal ketiga tahun 2021 mencapai 216,7 triliun (BKPM, 2021). Selisih tinggi dari pada sebelum terjadi pandemi yaitu 173,8 triliun. Masyarakat yang awalnya memakai dana untuk kebutuhan konsumtif kemudian pada saat pandemi dana tersebut dialihkan untuk kebutuhan jangka panjang, yaitu investasi (Rifai, 2023).

Pendapat (Tandelilin, 2017) menjelaskan bahwa makna dari investasi atau pengertiannya yaitu tentang komitmen yang terdapat dana-dana ataupun sumber daya yang ada saat ini dengan tujuan menghasilkan uang di masa depan. Sebagian besar pendapat melibatkan kegiatan yang di dalamnya ada dana yang diinvestasikan untuk aset ril yang berupa emas, tanah, mesin, dan juga bangunan dan bisa juga diinvestasikan dalam bentuk aset berupa finansial yaitu dalam bentuk saham, obligasi, deposito, reksadana dan juga sukuk. (Tandelilin, 2017) menyebutkan alasan seseorang melakukan investasi secara lebih khusus, yaitu :

1. Untuk mencapai masa depan yang layak. Orang yang cerdas akan memikirkan bagaimana mengatur gaya hidupnya sesekali atau mungkin mencoba untuk mempertahankan tingkat gajinya yang

sedang berlangsung sehingga tidak berkurang di masa yang akan datang.

2. Mengurangi tekanan inflasi. Seseorang dapat menghindari risiko inflasi yang mempengaruhi nilai kekayaan atau propertinya dengan berinvestasi dalam kepemilikan bisnis atau aset lainnya.
3. Keinginan untuk memotong pajak. Melalui pemberian keringanan pajak kepada individu yang berinvestasi di bidang usaha tertentu, sejumlah negara di dunia menerapkan berbagai kebijakan yang mendorong perluasan investasi masyarakat.

Investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam pandangan Islam. Hal ini karena kegiatan investasi sudah dilakukan oleh nabi Muhammad SAW sejak muda sampai menjelang masa kerasulan. Selain itu, masalah *multiplayer effect* akan tercapai diantaranya tercipta lapangan pekerjaan dan lapangan usaha, menghindari dana mengendap dan agar dana tersebut tidak berputar diantara orang kaya saja. Lebih dari itu, investasi mendapat aturan langsung di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Sunnah Nabi SAW yang berkaitan dengan bisnis adalah segala perkataan, perbuatan atau ketetapan nabi SAW, dalam menjalankan aktifitas bisnisnya.

Investasi merupakan bagian bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling menzalimi satu sama lain. Hal ini menuntut para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan, objek investasinya dan dampak investasinya. Namun demikian, tidak semua jenis investasi diperbolehkan dalam Islam, yaitu segala sesuatu yang mengandung penipuan dan kebohongan atau mengandung unsur-unsur kegiatan yang dilarang syariat Islam (Pardiansyah, 2017).

Menurut sejarah yang terdapat pada situs OJK, pasar modal syariah di Indonesia sudah ada sejak tahun 1997 ditandai dengan diterbitkannya Reksadana Syariah oleh PT Danareksa Investment Management. Reksadana syariah yakni efek syariah berbentuk penghimpunan kapital investor dengan penerbitan produk reksadana yang sesuai dengan prinsip Islam (Abdullah, 2019).

Pelaku investasi tidak harus dari mereka yang memiliki pengalaman lebih tinggi, karena penduduk di Indonesia didominasi oleh usia produktif yang diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka mahasiswa menjadi tokoh penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Mahasiswa saat ini telah mendapatkan beberapa pengetahuan mengenai investasi, oleh karena itu mahasiswa dianggap telah memiliki literasi keuangan dan harus dapat berkontribusi maupun berpartisipasi dalam perluasan inklusi keuangan di Indonesia dengan cara ikut melakukan investasi.

Rendahnya pemahaman mengenai literasi keuangan membuat gaya hidup mahasiswa menjadi konsumtif sehingga pemahaman mengenai literasi keuangan diharapkan dapat lebih tinggi agar memiliki keputusan keuangan yang jelas. Mahasiswa yang semakin memahami keuangan terutama bagian investasi menjadi salah satu faktor pendorong naiknya minat berinvestasi. Mereka yang berminat melakukan investasi akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajarinya agar terhindar dari risiko yang mungkin terjadi (Viana, Febrianti, & Dewi, 2021).

Menurut (Susdiani, 2017) literasi keuangan adalah kapasitas untuk membuat keputusan keuangan yang bijak melalui pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan pribadi. Tingkat kemampuan keuangan dari perspektif individu atau keluarga mempengaruhi kemampuan untuk memiliki dana cadangan jangka panjang yang digunakan untuk memiliki sumber daya, memenuhi pendidikan lebih lanjut dan cadangan hari tua. Menurut (Susdiani, 2017) literasi keuangan yang baik akan memotivasi seorang individu untuk melakukan perencanaan

dalam investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh (Pranyoto & Siregar, 2015) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin baik minat masyarakat untuk berinvestasi (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Viana, Febrianti, & Dewi, 2021) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Jabodetabek.

Pada era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Namun banyak dari mereka yang masih belum mempunyai minat untuk berinvestasi, karena sebagian besar dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Hal tersebut tentunya menjadi pertimbangan mahasiswa yang ingin melakukan investasi tetapi pendapatannya hanya dari uang saku orang tua dan belum memiliki pendapatan yang tetap.

Modal minimum adalah jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi (Wulandari, Sinarwati, & Purnamawati, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Raditya, 2014) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi di BNI Sekuritas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di BNI Sekuritas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa & Zulaika, 2017) menunjukkan hasil bahwa modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya perbedaan tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi.

Perkembangan teknologi berdampak cukup besar terhadap kemajuan keuangan suatu negara serta mendorong perkembangan sektor bisnis yang lebih efektif dan efisien (Tandio, 2016). Munculnya sarana perdagangan efek secara online atau disebut juga dengan *online trading*

merupakan indikasi kemajuan teknologi di pasar modal. Salah satu hasil inovasi teknologi informasi adalah sistem bisnis berbasis internet atau teknologi *e-commerce* (Wulandari, Sinarwati, & Purnamawati, 2017). Munculnya *online trading* dapat mempermudah investor dan calon investor untuk dapat bertransaksi di mana pun dan kapan pun hanya menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet (Tandio, 2016). Semakin mudahnya akses informasi pasar modal diharapkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi semakin meningkat. Kemudahan hal tersebut diharapkan akan berdampak langsung pada peningkatan minat berinvestasi masyarakat luas khususnya mahasiswa sebagai investor pemula yang bisa dibilang kalangan sadar teknologi. Kedekatan kalangan muda dengan teknologi dapat memudahkan mereka sebagai *user* dari *online trading system* (Pradnyani & Pramitari, 2019).

Munculnya fasilitas *online trading* menjadi pertanda bahwa perkembangan teknologi semakin maju. Fasilitas *online trading* adalah sebuah sistem perdagangan jual dan beli secara *online* melalui internet, sehingga memberi kemudahan dalam aktifitas bisnis agar lebih efektif dan efisien (Wulandari, Sinarwati, & Purnamawati, 2017). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ravena Sapitri & Muhammad, 2020) menunjukkan hasil bahwa fasilitas *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Selain beberapa hal di atas, *risk* dan *return* juga menjadi salah satu faktor pendorong naiknya minat berinvestasi. Risiko sendiri dapat diartikan sebagai penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan, sedangkan *return* merupakan keuntungan yang didapat atas penginvestasian dana pada suatu emiten/perusahaan yang dapat berupa *capital gain* maupun deviden. Maka dari itu, *return* yang dimaksud yakni anggapan dari calon investor akan keuntungan yang akan didapat. *Risk & return* merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang dijadikan pertimbangan dalam hal investasi. Oleh karena itu, jika seseorang hendak

berinvestasi hendaknya tidak hanya memikirkan *return* yang akan diterima, namun juga memperhitungkan risiko yang akan ditanggung.

Pada *risk & return* terdapat hubungan positif yaitu *high risk-high return* yang artinya apabila suatu risiko dalam suatu investasi itu besar, maka semakin besar pula tingkat *return* yang akan diterima. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, Setyowati, & Hana, 2020) menunjukkan hasil bahwa *return* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, sedangkan *risk* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Tandio, 2016) menunjukkan hasil bahwa *return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi sedangkan *risk* tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi secara signifikan.

Minat dapat diartikan sebagai perasaan tertarik yang lebih dan rasa suka pada satu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyeluruh. Secara mendasar minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal di luar diri sendiri. Semakin kuat hubungan itu, maka semakin tinggi minatnya (Susanti S. , 2022). Sedangkan suatu kegiatan, kecenderungan, minat atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang merupakan minat investasi (Susanti S. , 2022).

Pada saat ini, dengan adanya dukungan sistem *online*, investasi kini sangat mudah dan praktis untuk dilakukan. Masyarakat tidak perlu lagi datang ke bank atau kustodian atau menemui manager investasi untuk membeli instrumen investasi. sekarang investor dapat langsung bertransaksi melalui situs resmi (*website*) atau melalui aplikasi yang kini telah tersedia secara *online*. Saat ini sudah banyak aplikasi yang menerapkan fasilitas *online trading system*, diantaranya adalah aplikasi Bibit, Stockbit, Ajaib, Bareksa dan BCAS. Pada dasarnya, untuk menghindari dari penipuan investasi secara *online* maka investor harus memahami mengenai kejelasan dan kebenaran atas informasi dari pihak penghimpun dana sebelum mereka menginvestasikan dananya. Investor

juga harus mengecek pihak penghimpun dana yang dipilih harus mempunyai izin dari OJK. Aplikasi Bibit merupakan salah satu aplikasi yang telah resmi terdaftar dan dilindungi OJK. Aplikasi Bibit telah memilih manager investasi dengan performa konsisten dan reputasi yang baik sebelum menjalin hubungan kerja.

Bibit adalah aplikasi investasi reksa dana dan SBN untuk membantu investor pemula mulai berinvestasi dan mencapai tujuan finansial mereka tanpa ada biaya komisi. Saat ini, Bibit menjadi platform *Robo Advisory* terdepan di Indonesia yang sudah berlisensi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan sebagai Mitra Distribusi Resmi SBN. Bibit sendiri merupakan bagian dari PT Stockbit Investasi Bersama, bersamaan dengan Stockbit. Bibit telah meraih penghargaan Indonesia WOW Brand 2022 dari MarkPlus, Inc. untuk kategori aplikasi investasi. Setelah sebelumnya dinobatkan sebagai *The Best Fintech Company* dalam gelaran CNBC Indonesia Awards 2021 (Bibit, 2015).

Besarnya pasar syariah di Indonesia tidak dilewatkan oleh Bibit sehingga Bibit juga memiliki reksadana syariah untuk ditawarkan. Selain itu Bibit juga menyediakan fitur Bibit Syariah, dengan demikian yang akan ditampilkan hanyalah produk reksadana syariah. Sehingga pengguna tidak perlu repot untuk mengecek satu per satu produk reksadana yang ada di Bibit yang masuk dalam kategori reksadana syariah (Rifai, 2023).

Aplikasi Bibit menprospek dan memberikan semangat baru untuk para investor pemula. Sehingga Bibit mendesain tampilan aplikasi dengan sederhana dan mudah untuk dipahami dalam melakukan investasi oleh investor. Menurut salah satu Staff PT. Bibit Tumbuh Bersama, bahwa seorang investor pemula hanya memerlukan pembuatan akun pada aplikasi tersebut dan selanjutnya melakukan pembelian reksadanasesuai kebutuhan, kemudian pembelian tersebut akan diurus oleh manajer investasinya masing-masing. Dalam mekanisme transaksi investasi

reksadana yang dilakukan adalah aplikasi Bibit sebagai penjual efek dari beberapa perusahaan reksadana, dalam antrian Bibit mengumpulkan berbagai perusahaan reksadana dalam satu aplikasi supaya dapat memudahkan investor dalam berinvestasi. Hal tersebut dapat dikatakan aplikasi Bibit mewakili perusahaan reksadana dalam transaksi dengan investor (Firdaus, Aziz, & dkk, 2022).

Dari hasil *pre-test* yang diperoleh penulis memperlihatkan bahwa mahasiswa memilih aplikasi Bibit sebagai aplikasi *online trading* dibandingkan dengan aplikasi lain seperti Stockbit, Bareksa, Ajaib dan BCAS. Bibit mempunyai beberapa fitur yang memang telah didesain sesuai dengan perkembangan saat ini sehingga mudah untuk dipahami dan diakses. Aplikasi Bibit membebaskan nasabah membayar biaya tambahan alias gratis dan menerima pembayaran melalui platform seperti *LinkAja*, *GoPay* dan fitur *Autodebit*. Selain itu Bibit juga sering muncul di beberapa iklan sehingga hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri karena menjadi aplikasi yang mencolok dari semua aplikasi investasi yang ada dan hal tersebut dapat menumbuhkan kepercayaan kepada calon investor untuk berinvestasi pada aplikasi Bibit. Mahasiswa sebagai salah satu calon investor tentu sangat mempertimbangkan beberapa hal terkait dengan investasi salah satunya yaitu modal yang harus dikeluarkan. Namun pada aplikasi Bibit investor dapat menginvestasikan hartanya dengan minimal deposit yang relatif kecil dan terjangkau.

Tabel 1
Daftar Aplikasi Online Trading

No.	Nama Aplikasi	Jumlah Mahasiswa yang memilih
1.	Bibit	11
2.	Ajaib	2
3.	Bareksa	1
4.	Stockbit	1
5.	BCAS	0
Jumlah		15

Sumber : Hasil Penyebaran *Pre-Test*

Aplikasi Bibit didominasi oleh investor pemula yang berusia 18-35 tahun. Adapun kebanyakan dari mereka berasal dari kalangan pelajar, *fresh graduate*, ibu rumah tangga, pekerja kantoran hingga orang tua. Hal tersebut menjadi dasar penulis menentukan mahasiswa sebagai subyek dari penelitian ini. Adapun mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa Purwokerto karena mahasiswa di Purwokerto sangat banyak jumlahnya dan rata-rata telah melakukan sosialisasi mengenai investasi.

Berdasarkan dari latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas *Online Trading*, *Risk* dan *Return* terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka dapat penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit ?
2. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit ?
3. Apakah fasilitas *online trading* berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit ?
4. Apakah *risk* berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit ?
5. Apakah *return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit ?
6. Apakah literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari modal minimal terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari fasilitas *online trading* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari *risk* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit.
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari *return* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit.
6. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit.

Adapun manfaat dari penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang, yaitu diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengaruh literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit yang tentunya dapat menjadi referensi pihak lain yang mungkin akan melakukan penelitian lain mengenai investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan promosi mengenai pengaruh literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit.

b. Bagi Penulis dan /atau Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sebagai tolak ukur daya serap materi selama perkuliahan mengenai pengaruh literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan dari pembahasan awal sampai akhir untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi penelitian ini, maka dalam pembahasan ini penulis membagi menjadi 5 bagian pembahasan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam BAB I membahas mengenai pendahuluan seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat maupun tujuan dari penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pembahasan pada BAB II terdiri dari kajian pustaka, kerangka teori dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Isi dari BAB III ini yaitu mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian yang dipilih, variabel dan indikator penelitian dan bagaimana data dikumpulkan dengan suatu metode, teknik analisis data penelitian serta validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan dalam BAB IV difokuskan pada hasil penelitian secara obyektif dan jelas mengenai pembahasan Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas *Online Trading*, *Risk* dan *Return* terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah pada Aplikasi Bibit.

BAB V PENUTUP

Pembahasan dalam bab V meliputi kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah diteliti dan saran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menggunakan berbagai referensi baik dari buku, jurnal, skripsi dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar penulis mendapat kemudahan dalam mencari data dan informasi mengenai penelitian yang sejenis.

Sebelum penulis melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit studi kasus pada mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto, penulis menelusuri penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan variabel tersebut, yaitu :

**Tabel 2
Penelitian Terdahulu**

Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil dari Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Faidah, 2019)	Berdasarkan penelitian menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan dan faktor demografi secara parsial dan simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.	Penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan 5 variabel independen. Subyek yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan minat investasi.

		<p>Kudus, sedangkan pada penelitian ini subyeknya adalah mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Purwokerto.</p> <p>Metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>	
<p>Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, <i>Return</i>, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota</p>	<p>Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi di Pasar Modal.</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, <i>return</i>, risiko dan motivasi investasi. Sedangkan dalam penelitian ini variabel independen yaitu literasi keuangan, modal minimal, fasilitas <i>online trading</i>, <i>risk</i> dan</p>	<p>Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah variabel independen pada keduanya menggunakan modal minimum investasi, <i>return</i> dan risiko, Variabel dependen keduanya menggunakan minat investasi. Keduanya sama-</p>

<p>Malang)</p> <p>(Aini & Junaidi, 2019)</p>		<p><i>return.</i></p> <p>Penelitian terdahulu meneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis kota Malang, sedangkan pada penelitian ini meneliti mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Purwokerto.</p>	<p>sama menggunakan teknik sampel <i>purposive sampling</i> dan keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>
<p>Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid-19 (Ramadani, Ginting, & Siburian, 2022)</p>	<p>Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal.</p>	<p>Penelitian terdahulu hanya ada 2 variabel independen yaitu pengetahuan investasi dan persepsi risiko, sedangkan pada penelitian ini terdapat 5 variabel independen, yaitu literasi keuangan, modal minimal, fasilitas <i>online trading</i>, <i>risk</i> dan <i>return.</i></p> <p>Subyek dalam penelitian terdahulu adalah mahasiswa</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan variabel dependen minat investasi, keduanya menggunakan teknik sampel <i>purposive sampling</i> dan keduanya menggunakan metode kuantitatif.</p>

		akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau, sedangkan penelitian ini subyeknya mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Purwokerto.	
Pengaruh Fasilitas <i>Online Trading</i> , Modal Minimal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Generasi Milenial (Ravena Sapitri & Muhammad, 2020)	Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa variabel fasilitas <i>online trading</i> dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi, variabel modal minimal investasi berpengaruh positif tidak signifikan.	Penelitian terdahulu hanya ada 3 variabel independen, sedangkan dalam penelitian ini ada 5 variabel independen. Subyek dalam penelitian terdahulu adalah generasi milenial sedangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Purwokerto.	Kedua penelitian menggunakan variabel independen fasilitas <i>online trading</i> dan modal minimal. Variabel dependen keduanya menggunakan minat investasi. Keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif.
Fasilitas <i>Online Trading</i> dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa	Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa variabel fasilitas <i>online trading</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi,	Penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel independen yaitu fasilitas <i>online trading</i> dan modal minimal sedangkan penelitian ini	Kedua penelitian memiliki persamaan yaitu menggunakan variabel independen fasilitas <i>online trading</i> dan modal minimal, variabel

<p>(Pradnyani & Pramitari, 2019)</p>	<p>selain itu variabel modal minimal juga berpengaruh terhadap variabel minat investasi di jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali.</p>	<p>menggunakan 5 variabel independen yaitu literasi keuangan, modal minimal, fasilitas <i>online trading</i>, <i>risk</i> dan <i>return</i>.</p> <p>Subyek dalam penelitian terdahulu adalah mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali sedangkan pada penelitian ini subyeknya adalah mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Purwokerto.</p>	<p>dependen keduanya menggunakan minat investasi, teknik sampel yang digunakan keduanya adalah <i>purposive sampling</i> dan keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>
<p>Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah</p> <p>(Kaidah, 2018)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.</p>	<p>Penelitian terdahulu variabel independennya hanya ada satu sedangkan pada penelitian ini variabel independennya ada 5.</p> <p>Penelitian terdahulu meneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Mahasisa</p>	<p>Kedua penelitian menggunakan variabel dependen minat investasi.</p>

		<p>Fakultas Syariah dan Hukum, sedangkan pada penelitian ini meneliti mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Purwokerto.</p> <p>Penelitian terdahulu menggunakan metode <i>mixed-method</i> atau deskriptif kuantitatif kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>	
<p>Pengaruh Persepsi <i>Return</i> dan Persepsi Risiko pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)</p> <p>(Sukma, 2021)</p>	<p>Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi <i>return</i> dan persepsi risiko secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara parsial persepsi <i>return</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan investasi, sedangkan variabel persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh</p>	<p>Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu adalah keputusan berinvestasi sedangkan pada penelitian ini variabel dependennya adalah minat investasi.</p> <p>Subyek dalam penelitian terdahulu adalah investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh</p>	<p>Antara penelitian terdahulu dan penelitian ini mempunyai persamaan yaitu variabel independen keduanya menggunakan variabel <i>return</i> dan risiko.</p> <p>Kedua penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.</p>

	signifikan terhadap keputusan investasi.	sedangkan pada penelitian ini subyek penelitiannya adalah mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Purwokerto.	
--	--	---	--

Sumber: Penelitian Terdahulu

Dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan dalam variabel, subyek maupun obyek penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit.

B. Kerangka Teori

1. Investasi

a. Pengertian

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* yang secara bahasa memiliki arti menanam. Dalam kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dan dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan (Huda & Nasution, 2007).

Sedangkan pendapat lainnya menyebutkan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001). Investasi adalah istilah yang berkaitan dengan keuangan

dan ekonomi. Investasi secara konseptual adalah proses mengakumulasikan atau mengalokasikan sumber daya yang ada dengan harapan dapat menuai keuntungan di masa yang akan datang. Sumber daya ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pribadi maupun keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang.

Menurut teori ekonomi klasik, ada tiga faktor untuk menentukan investasi, yaitu (Hadijah, 2021) :

- 1) Biaya
- 2) Pengembalian
- 3) Harapan dan peluang

Sedangkan berdasarkan teori investasi menurut Keynes, keputusan investasi itu diambil dengan membandingkan MEC dengan tingkat bunga riil (r). MEC atau *Marginal Efficiency of Capital* adalah tingkat pengembalian ketika suatu proyek mencapai titik impas (BEP) atau keuntungan yang diharapkan dari sebuah investasi. Ketika nilai MEC menjadi lebih besar dibandingkan tingkat bunga riil, maka sebuah investasi bisa dilakukan. Tepat ketika nilai MEC sebanding dengan nilai r , maka tidak ada lagi penanaman dana pada aset investasi yang memperoleh penghasilan (Hadijah, 2021).

Teori investasi menurut Keynes juga menyebutkan bahwa jumlah atau banyaknya investasi tidak hanya bergantung pada pengembalian atau satu faktor saja, namun dipengaruhi juga oleh biaya modal atau tingkat bunga. Investasi dikatakan menguntungkan saat suatu titik di mana nilai MEC dengan biaya modal ada pada tingkat yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi menurut teori Keynes adalah rasa optimisme, pertumbuhan ekonomi, modal saham publik yang naik dan perkembangan teknologi (Santosa, 2022).

b. Jenis-Jenis Investasi

Menurut (Huda & Nasution, 2007) pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Investasi pada *financial asset*

Investasi pada *financial asset* dilakukan pada pasar uang, misalnya pada sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan lainnya. Investasi juga dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *warrant*, danlainnya.

2) Investasi pada *real asset*

Investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan lainnya.

c. Motif Investasi

Adapun motif seseorang untuk melakukan investasi adalah sebagai berikut (Huda & Nasution, 2007):

1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang

Kehidupan yang layak merupakan impian setiap manusia, sehingga upaya-upaya untuk melakukan hal tersebut untuk kebutuhan di masa depan akan terus dilakukan.

2) Mengurangi tekanan inflasi

Inflasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dalam melakukan investasi dapat meminimalisir terjadinya risiko akibat adanya inflasi.

3) Sebagai usaha untuk menghemat pajak

Fasilitas perpajakan diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu dengan memberikan kebijakan yang bersifat mendorong.

d. Tujuan Investasi

Pada dasarnya tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk mengembangkan dana yang mereka miliki atau mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara umum tujuan melakukan investasi adalah untuk mencari keuntungan. Menurut (Noor, 2008) pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti deviden, bunga, atau uang sewa dan lain-lainnya.
- 2) Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan sosial.
- 3) Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain melalui kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
- 4) Untuk mengurangi persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis
- 5) Untuk menjaga antar perusahaan.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian

Literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Keynes, 2014). Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi akibat adanya pengelolaan keuangan yang salah (Daulay & Afrizal, 2022).

Pada dasarnya tingkat literasi keuangan masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki lebih dominan dibandingkan tingkat literasi keuangan masyarakat yang berjenis kelamin perempuan. Literasi keuangan bukan ditujukan untuk mempersulit atau

mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya. Semakin banyak seseorang mengetahui tentang literasi keuangan, maka semakin bagus pengelolaan keuangan seseorang (Keynes, 2014).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Gunawan, Kristiastuti, & Kartika Sari, 2021). Menurut David 2010 dalam (Faidah, 2019) literasi keuangan memiliki 5 poin utama yang terdiri dari:

- 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan
- 2) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan
- 3) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi
- 4) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan
- 5) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

b. Bagian-Bagian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi dalam empat bagian (Gunawan, Kristiastuti, & Kartika Sari, 2021):

- 1) *Well Literate*, yaitu kategori penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa keuangan dan produknya serta mewakili keterampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan.

- 2) *Sufficient Literate*, yaitu kategori penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang adanya jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa dan produk keuangan.
- 3) *Less Literate*, yaitu kategori penduduk yang hanya memiliki pengetahuan tentang adanya lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate*, yaitu kategori penduduk yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produknya serta penduduk tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa keuangan dan produknya.

3. Modal Minimal

a. Pengertian

Secara istilah modal investasi adalah sejumlah uang yang digunakan untuk membeli barang modal dengan harapan meningkatkan pengembalian di masa depan. Modal investasi (*capital investment*) merujuk pada uang yang dibayarkan untuk membeli barang modal atau membangun aset jangka panjang seperti pabrik dan mesin. Investasi semacam itu diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan mengefisienkan proses produksi sebuah perusahaan (Santosa, 2022).

Modal minimal merupakan jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi (Wulandari, Sinarwati, & Purnamawati, 2017). Penanaman modal di suatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang.

b. Manfaat Modal Investasi

Adapun manfaat dari modal investasi diantaranya adalah (Santosa, 2022):

- 1) Modal investasi bisa digunakan untuk mencapai strategi pertumbuhan jangka panjang

- 2) Perusahaan merencanakan dan mengimplementasikan modal investasi untuk memastikan pertumbuhan masa depan
- 3) Modal investasi umumnya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas operasional, menangkap pangsa pasar yang lebih besar dan menghasilkan lebih banyak pendapatan dan keuntungan.

4. Fasilitas *Online Trading*

a. Pengertian

Fasilitas *online trading* adalah sebuah sistem perdagangan jual dan beli secara *online* melalui internet, sehingga memberi kemudahan dalam aktifitas bisnis agar lebih efisien dan efektif (Wulandari, Sinarwati, & Purnamawati, 2017). *Online trading* adalah jenis perdagangan *forex* generasi milenial yang sedang kekinian, yaitu mengikuti perkembangan zaman. Saat ini *online trading* sangat digemari baik oleh para investor maupun *trader*. Ini disebabkan karena mudahnya melakukan transaksi dengan cara *online* dibandingkan dengan konvensional dan mudahnya biaya investasi (Ravena Sapitri & Muhammad, 2020).

Saat ini beberapa sekuritas telah memberikan kemudahan dalam bertransaksi yaitu dengan adanya layanan internet, hal tersebut dinilai sangat praktis oleh nasabah yang berada di luar negeri karena layanan internet dapat diakses dan beberapa informasi mengenai investasi yang akan mudah dibeli juga mudah untuk diakses. Oleh karena itu, nasabah dapat dengan mudah memeriksa, menganalisis dan mempertimbangkan sendiri macam-macam investasi yang akan ditransaksikan. Layanan *online trading* dapat diakses melalui *website* maupun aplikasi yang harus diinstal terlebih dahulu di perangkat. Sistem *online trading* tersebut dapat digunakan oleh mereka yang sudah mempunyai rekening di perusahaan sekuritas untuk kemudian bisa melakukan registrasi dan melakukan layanan selanjutnya (Utami, 2010).

b. Manfaat Fasilitas *Online Trading*

- 1) Dengan adanya fasilitas *online trading* akan menaikkan jumlah investor karena memiliki jangkauan yang luas dan promosi yang bisa dilakukan melalui *online trading*.
- 2) Dengan menggunakan fasilitas *online trading* maka investor dengan mudah melakukan transaksi sambil melkaukan kegiatan yang lain, apalagi jika memakai *handphone* yang mudah dibawa kemana saja tanpa perlu meninggalkan kegiatan yang utama.
- 3) Dengan adanya fasilitas *online trading* bisa menurunkan tingkat kriminalitas pada bidang penipuan karena sistem bekerja secara otomatis tanpa perantara broker.
- 4) Dengan adanya sistem *online trading* dapat menghemat waktu dan tenaga dan mempermudah mendapatkan keuntungan, karena sebelum adanya sistem *online trading* investor harus datang langsung ke bursa untuk melakukan kegiatan investasi (Yustasi, 2017).

5. Risk

a. Pengertian

Risiko adalah ketidakpastian tentang peristiwa masa depan atas hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan (Ravena Sapitri & Muhammad, 2020). Risiko adalah kemungkinan investasi yang dilakukan oleh investor mengalami kegagalan dalam memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor (Susanti & dkk, 2018). Sedangkan definisi lainnya yang sering dipakai untuk analisis investasi, risiko adalah kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan (Hanafi, 2014).

Risiko mempunyai dua dimensi, yaitu menyimpang lebih besar atau lebih kecil dari *return* yang diharapkan. Dari sini muncul konsep ukuran penyebaran yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan nilai yang akan kita

peroleh menyimpang dari nilai yang diharapkan. Ukuran ini dinyatakan dalam standar deviasi atau *variance* (bentuk kuadrat dari standar deviasi) yang merupakan ukuran untuk risiko total (Huda & Nasution, 2007).

Hanya menghitung *return* saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Risiko dari investasi juga perlu untuk diperhitungkan, *return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan (Aziz, 2019).

b. Jenis-Jenis Risiko

Terdapat beberapa jenis risiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi, yaitu (Halim, 2005):

- 1) Risiko bisnis, merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya probabilitas perusahaan emiten.
- 2) Risiko likuiditas, risiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- 3) Risiko tingkat bunga, merupakan yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar. Biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga pasar modal.
- 4) Risiko pasar, merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah yang dipengaruhi resesi dan kondisi perekonomian lain.
- 5) Risiko daya beli, merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi.

- 6) Risiko mata uang, merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik dengan mata uang negara lain.

Risiko-risiko di atas satu sama lain tidak saling berhubungan, tetapi dapat terjadi secara bersamaan. Dalam konteks portofolio, risiko-risiko di atas dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok:

- 1) Pertama, kelompok risiko yang dapat dihindari (*unsistematic risk*), yaitu risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. *Unsistematic risk* meliputi : risiko bisnis, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga.
- 2) Kedua, kelompok risiko utama yang tidak dapat dihindari atau *sistematic risk* yaitu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat dipengaruhi pasar secara keseluruhan. *Sistematic risk* meliputi : risiko pasar, risiko daya beli dan risiko mata uang.

c. Indikator Risiko

Adapun indikator untuk mengukur persepsi risiko adalah sebagai berikut (Sumarwan & dkk, 2013) :

- 1) Risiko kinerja, yaitu kekhawatiran apakah suatu produk atau jasa akan berkinerja sebagaimana yang diharapkan atau apakah suatu merk yang berbeda justru akan memberikan kinerja yang lebih baik.
- 2) Risiko keuangan, yaitu kekhawatiran akan kerugian finansial atau moneter yang mungkin dialami sebagai konsekuensi dari pembelian atau menggunakan suatu produk/jasa.
- 3) Risiko sosial, yaitu kekhawatiran yang ditimbulkan terhadap lingkungan masyarakat atas pembelian atau menggunakan suatu produk jasa.

- 4) Risiko psikologis, yaitu kekhawatiran akan hilangnya citra diri (*self image*) akibat membeli atau menggunakan suatu produk/jasa apabila tidak sesuai.
- 5) Risiko waktu/kemudahan, yaitu kekhawatiran akan kerugian hilangnya atau tersia-siakannya waktu akibat membeli atau menggunakan suatu produk/jasa.

6. *Return*

a. Pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keuntungan (*return*) adalah laba. Sedangkan pengertian *return* secara istilah adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan (Fahmi & Hadi, 2009). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2010). *Return* dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh di masa yang akan datang. Pengembalian biasanya dinyatakan dalam prosentase (*rate of return*) (Susilowati, 2017).

Menurut (Tandelilin, 2017), *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya, sehingga *return* menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.

b. Jenis *Return*

Adapun jenis-jenis *return* adalah sebagai berikut (Hartono, 2015):

- 1) *Return* realisasian, merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasian dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasian juga berguna sebagai dasar penentu *return* ekspektasian dan risiko di masa mendatang.
- 2) *Return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi.

c. **Komponen *Return***

Adapun komponen dari *return* meliputi (Halim, 2005):

- 1) *Capital gain (loss)* merupakan keuntungan (kerugian) bagi investasi yang diperoleh dari kelebihan harga jual atau beli di atas harga beli (harga jual) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- 2) *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik misalnya berupa deviden atau bunga. *Yield* dinyatakan dari prosentase dari modal yang ditanamkan.

7. **Minat Investasi**

a. **Pengertian**

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda, dalam melakukan pengukuran minat ini dapat dilakukan dengan mendaftar beberapa pertanyaan (Marpaung, 2009). Minat dianggap sebagai suatu perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai suatu tujuan (Salim & Salim, 1996). Minat investasi merupakan suatu keinginan, kecenderungan, minat, atau

dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi, disertai dengan perasaan senang.

b. Jenis-Jenis Minat

Carl Safran dalam (Sukardi, 2003) mengelompokkan minat menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) *Expressed interest* yang merupakan minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktifitas.
- 2) *Manifest interest* merupakan minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Tested interest* merupakan minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.
- 4) *Involed interest* merupakan kondisi dimana minat ini berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Menurut (Djamarah, 2011) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan melalui beberapa hal diantaranya:

- 1) Pernyataan rasa lebih suka pada obyek tertentu
- 2) Aktif pada kegiatan tertentu
- 3) Memiliki perhatian khusus pada sesuatu yang diminati.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Cro dan Crow dalam (Gunarto, 2007) faktor yang dapat mempengaruhi minat dikategorikan dalam tiga faktor, yaitu:

- 1) Faktor dalam diri
Merupakan rangsangan yang dimiliki setiap individu dari dalam dirinya, rasa ingin ataupun butuh pada suatu objek dapat menimbulkan minat.
- 2) Faktor kemasyarakatan atau sosial
Merupakan yang dipengaruhi oleh pihak luar dari diri kita yaitu masyarakat, keinginan menunjukkan kemampuannya pada masyarakat dapat meningkatkan minatnya.
- 3) Faktor emosional

Merupakan faktor perasaan dan emosi yang dapat mempengaruhi minat pada suatu objek.

C. Landasan Teologis

1. Investasi dalam Islam

a. Pengertian

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat. Dalam bahasa Arab, *ististmar*, berarti investasi, berasal dari kata *ististmar* yang artinya menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya. *Ististmar* artinya menjadikan harta berubah (berkembang) dan bertambah jumlahnya (Yuliana, 2010).

Investasi menurut pandangan Islam dikategorikan sebagai kegiatan *muamalah* dan menurut kaca mata *fiqih muamalah* itu adalah *mubah* (boleh). Semua kegiatan dalam pola hubungan antara manusia adalah *mubah* (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (haram). Investasi secara syariah merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam, yang dapat dibuktikan dengan konsep investasi (Susilowati, 2017).

Oleh sebab itu dasar pedoman dari aktifitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktifitas ekonomi (*muamalah maliyah*), sehingga berlaku kaidah fikih, *muamalah*, yaitu “pada dasarnya semua bentuk *muamalah* termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).

Sebagaimana dalam firman Allah SWT, yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr:18).

Ayat Al-Qur’an yang juga memberikan informasi bahwa untuk melakukan investasi adalah hal yang penting:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي

كُلِّ سُنْبَلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah SWT melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah:261).

Ayat ini secara implisit memberikan informasi bahwa melakukan investasi adalah salah satu hal yang penting, dimana ayat tersebut menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara finansial kemudian mereka menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi (Yuliana, 2010).

b. Aspek dalam Investasi

Secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum

positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh karena itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam (Chair, 2015):

- 1) Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- 2) Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (*darurah*) secara individu maupun sosial.
- 3) Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.
- 4) Aspek pengharapan kepada rida Allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu yang dipilih adalah bentuk pengharapan rida kepada Allah SWT.

2. Literasi Keuangan dalam Islam

Literasi keuangan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik (Roestanto, 2017).

Allah SWT berfirman:

﴿وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۗ﴾

﴿إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۗ﴾

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal. Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya.” (Q.S. Al-Isra’:29-30)

Ayat ini merupakan perintah agar kita tidak pelit untuk menginfakkan harta dalam kebaikan, yang mana digambarkan dengan tangan yang diborgol dan kita tak mampu melepaskannya. Juga, ayat ini merupakan larangan agar tak terlalu boros, sehingga harta akan cepat habis.

Ada beberapa hal yang dapat dipelajari dari ayat di atas, yaitu:

- a. Infak dalam ayat di atas tidak selalu mempunyai arti sedekah, donasi, hibah dan sejenisnya sebagaimana yang orang-orang pahami. Infak dalam bahasa al-Qur’an memiliki makna yang lebih luas. Salah satunya adalah membelanjakan atau menggunakan harta secara umum.
- b. Larangan dalam ayat di atas berlaku untuk pembelanjaan harta yang memiliki nilai kebaikan. Yang harusnya dapat diperhitungkan untuk kebutuhan di masa yang akan datang.
- c. Hal pertama yang disebut dalam ayat adalah larangan untuk berbuat pelit, sehingga apapun yang mereka punya mereka hanya berpikir orang lain tidak akan memilikinya (Huda M. N., 2022).

3. Modal Minimal dalam Islam

Secara bahasa Arab modal atau harta disebut *al-amal* atau *al-amwal*. Secara harfiah, *al-mal* adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah syar’i harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara’ (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian). Pengertian modal dalam konsep Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar’i dimana

aktifitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produknnya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain. Seperti dijelaskan dalam firman Allah SWT (Yanti, 2018):

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ

رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٤﴾

“Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi tuhan-Nya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (Q.S.. Al-Baqarah:274)

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam al-Qur’an sebagai berikut (Yanti, 2018):

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ

الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ

الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَآبِ ﴿١٤﴾

“dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang.itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik (surga).” (QS. Ali Imran:14)

Dalam pandangan Al-Qur’an, uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi “bukan yang terpenting”. Manusia menduduki tempat di atas modal disusul sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang sebagai

segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan. Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti, karena jika modal atau uang berhenti (ditimbun) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya, diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berada dalam kekuasaannya itu dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal (Yanti, 2018).

4. Fasilitas *Online Trading* dalam Islam

Menurut Fatwa DSN-MUI No.80/DSNMUI/II/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek, terdapat beberapa akad yang dapat digunakan dalam berinvestasi, antara lain : *mudharabah*, *musyarakah*, dan *wakalah*. Akad yang menghubungkan antara investor dan pengelola dana adalah akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*, sedangkan akad *wakalah* peran pihak ketiga yang menghubungkan antara investor dengan pengelola dana. Aplikasi Bibit berperan sebagai wakil atau perantara yang menghubungkan kedua belah pihak tersebut (investor dan pengelola dana) (Firdaus, Aziz, & dkk, 2022).

Sistem *online trading* dalam pandangan Islam diperbolehkan dengan syarat telah memenuhi prinsip-prinsip syariah. Seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ

وَذُرُوا الْمَرْبَعَةَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ

فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (Q.S. Al-Jumuah:9-10)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah mengizinkan hamba-Nya untuk melakukan aktivitas apapun selama tidak bertentangan dengan prinsip Islam, termasuk transaksi perdagangan atau jual beli. Namun dalam melakukan transaksi jual beli seorang muslim harus tetap memegang teguh iman dan takut kepada Allah dalam segala jenis bentuk perdagangan (Kurniawati, 2019).

5. *Risk* dalam Islam

Dalam kajian fikih muamalah, istilah yang digunakan untuk menyebut ketidakpastian adalah *gharar* dan *tadlis*. Seperti halnya *uncertainty* dan *risk*, penggunaan kedua kata ini juga seringkali dipertukarkan, namun sesungguhnya ada perbedaan mendasar. Keduanya sama-sama dikaitkan dengan kurangnya pengetahuan atau informasi. Dalam *gharar* kurangnya pengetahuan itu dialami oleh kedua pihak yang berakad, sedangkan dalam *tadlis* hanya dialami oleh salah satu pihak (Irkhami, 2017).

Setiap bentuk transaksi yang mengandung unsur *gharar* dikategorikan ke dalam akad yang tidak diperbolehkan dalam hukum Islam. Meskipun aspek legal mengenai *gharar* telah jelas, namun persoalan definisi dan penjabarannya secara tepat masih menimbulkan dilema. Sebagaimana dinyatakan Vogel dan Hayes,

para fuqaha sebenarnya masih belum bersepakat mengenai cakupan *gharar* itu sendiri, seperti halnya mereka masih memperdebatkan tentang makna yang sesungguhnya dari riba (Vogel & Hayes, 1998)

Menurut (Al-Ameen) ketidakjelasan terkait dengan objek akad yang menjadi sebab dilarangnya akad menurut para ulama meliputi : jenis, spesifikasi, atribut, kuantitas, esensi dan waktu penyerahan. Dengan kata lain, sejalan dengan Ibn Abidin, *gharar* dapat didefinisikan sebagai ketidakjelasan wujud fisik dari objek akad (*mub'i*). Definisi yang lebih aplikatif untuk pembahasan investasi ini dikemukakan oleh Imam Sarkhsi yang menyatakan bahwa *gharar* adalah sesuatu yang akibatnya tidak dapat diprediksi (Huda & Nasution, 2007).

Harus diakui bahwa unsur ketidakpastian hampir tidak mungkin diprediksi. Namun sebagaimana dikemukakan sebelumnya, dalam bahasa literatur manajemen keuangan, risiko yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya (*unexpected risk*) disebut sebagai ketidakpastian. Jenis risiko inilah yang dimaksudkan sebagai *gharar*. Sedangkan risiko dalam pasar investasi adalah jenis risiko yang dapat diprediksi (Irkhami, 2017).

Pengertian risiko menurut Ibnu Taymiyyah (1328) yang mengandung arti risiko masuk dalam dua kategori, risiko komersial dimana seseorang akan membeli sebuah komoditas untuk menjualnya demi keuntungan dan bergantung pada Allah untuk itu, risiko ini diperlukan bagi para pedagang. Dan jika seseorang secara kebetulan kalah namun inilah sifat perdagangan. Jenis risiko lainnya adalah perjudian, yang berarti makan kekayaan tanpa hasil. Inilah yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya (Sukma, 2021).

Investor berbeda dengan kreditor dan spekulan. Perbedaan mendasar antara investasi dengan lainnya bukan pada bentuknya namun terletak pada “spirit” yang menjiwainya. Para investor

membeli sekuritas dengan tujuan untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan bisnis, dengan demikian mereka berperan langsung dalam kegiatan bisnis dan juga menghadapi kemungkinan merugi (risiko). Sedangkan dalam transaksi kredit, seseorang meminjamkan dananya dan kemudian akan mendapatkan pengembalian dana ditambah dengan bunga yang telah ditetapkan. Transaksi ini mengisyaratkan adanya perolehan keuntungan di atas kerja orang lain (pelaku sendiri tidak bekerja), sehingga dapat dikategorikan mengandung riba (Irkhami, 2017).

Demikian juga yang terjadi dalam transaksi spekulasi dan judi, mereka bahkan memperoleh keuntungan tanpa memberikan kontribusi riil dalam perekonomian, bahkan menciptakan penyakit sosial dan merusak tatanan sosio-ekonomi. Pengharaman dan kecaman terhadap praktek spekulasi dan perjudian telah secara tegas ditetapkan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 90 dan Al-Baqarah ayat 219 (Irkhami, 2017)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِنَّمَا اَلْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ
الشَّيْطٰنِ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Maidah:90)

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَاۤ اِثْمٌ كَبِيْرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ

وَاِثْمُهُمَاۤ اَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَاۙ وَسْأَلُوْكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ قُلِ الْعَفْوُ كَذٰلِكَ

يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَ ﴿٩١﴾

“mereka bertanya kepadamu tentang khamar[136] dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.” (QS. Al-Baqarah:219)

6. Return dalam Islam

Investasi dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya bertujuan mencari keuntungan (*profit*) semata. Kegiatan mengembangkan uang untuk mendapatkan keuntungan adalah motivasi yang menjadi dorongan utama para investor. Dalam kegiatan bisnis, semangat ini dapat dicapai dengan investasi yang berpegang teguh pada prinsip syariah Islam. Investasi merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah Islam, sebab setiap harta memiliki hak untuk dikeluarkan zakatnya. Suatu harta dalam Islam jika didiamkan maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Harta yang diinvestasikan tidak akan termakan oleh zakat, kecuali keuntungannya saja yang dibebankan untuk dikeluarkan zakatnya (Aziz A. , 2010). Disebutkan dalam A-Qur'an surat At-Taubah : 60 (Meriyati, 2015) :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْنَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

7. Minat Berinvestasi dalam Islam

Abdul Rahman Shaleh mendefinisikan secara sederhana, minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam Al-Qur'an pemberian tentang hal ini terdapat pada surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintah-Nya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi semua aspek. Sehingga kita dapat memahami hal apa yang sebenarnya menarik minat kita dalam kehidupan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 3-5:

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾

“Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Pemurah! Yang mengajarkan dengan kalam. Mengajarkan manusia apa yang ia tahu.”

8. Aplikasi Bibit dalam Pandangan Islam

Setiap kegiatan muamalah itu diperbolehkan selama tidak melanggar ketentuan syariat Islam, termasuk kegiatan muamalah dalam hal ini adalah kegiatan investasi melalui reksadana di aplikasi Bibit. MUI telah mengeluarkan Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 mengenai kehalalan reksadana. Fatwa tersebut menyebutkan bahwa MUI memperbolehkan umat Islam di Indonesia untuk menjalankan investasi reksadana dengan memanfaatkan *return* yang dihasilkan.

Aplikasi Bibit menawarkan dua macam reksadana kepada calon investor yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan berbagai macam jenis dari produknya. Dalam reksadana konvensional Manajer Investasi bebas membeli produk yang

diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sedangkan dalam reksadana syariah Manajer Investasi hanya membeli produk syariah yang sudah terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

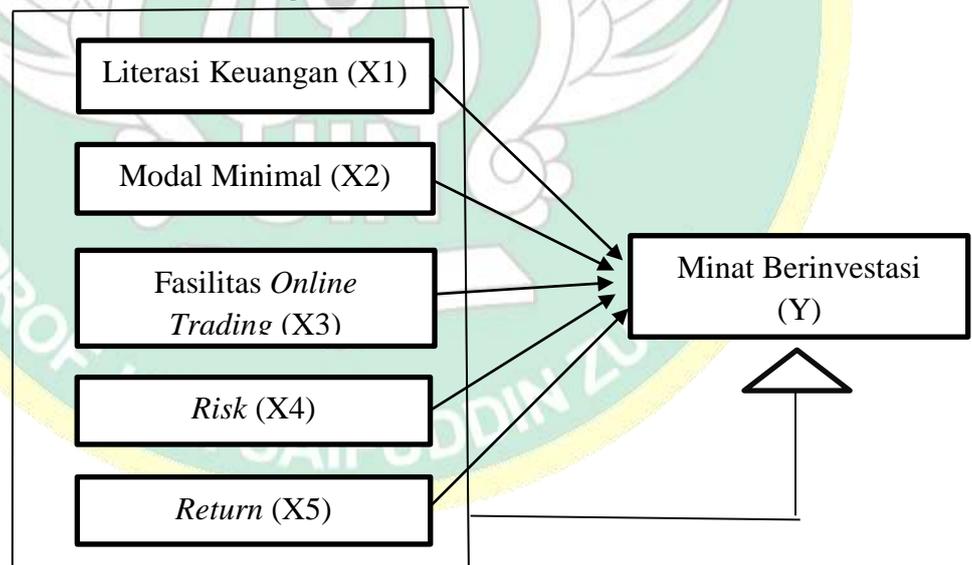
Sesuai perspektif Islam, pelaksanaan investasi reksadana tersebut termasuk dalam kategori akad *mudharabah* dan akad *wakalah*. Akad mudharabah terjadi ketika pemilik modal (investor) melakukan kerjasama (investasi) kepada pengelola atau manajer investasi. Sedangkan akad wakalah terjadi karena manajer investasi mewakilkan kuasa pada aplikasi Bibit yang berperan sebagai Agen Penjual Efek Reksadana (APERD).

D. Kerangka dan Hipotesis Penelitian

1. Kerangka Penelitian

Untuk mempermudah memahami penelitian, penulis menggambarkan kerangka penelitian sebagai berikut

Gambar 1
Kerangka Penelitian



X1= Variabel Independen 1, yaitu Literasi Keuangan

X2= Variabel Independen 2, yaitu Modal Minimal

X3= Variabel Independen 3, yaitu Fasilitas *Online Trading*

X4= Variabel Independen 4, yaitu *Risk*

X5= Variabel Independen 5, yaitu *Return*

Y = Variabel Dependen, Minat Berinvestasi pada Aplikasi Bibit

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Dikatakan jawaban sementara karena baru ada relevansi jawaban terhadap teori-teori, belum didasarkan pada fakta dari penelitian yang sumbernya dari data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2017).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. Atas dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Isnaini & Rikumahu S.E., 2023) yang meneliti variabel literasi keuangan menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pengguna aplikasi Bibit, selain itu peneliti terdahulu yang juga meneliti variabel literasi keuangan yang dilakukan oleh (Pranyoto & Siregar, 2015) menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian tersebut menjadi dasar penyusunan hipotesis variabel literasi keuangan, yaitu:

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit.

- b. Atas dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nisa & Zulaika, 2017) dengan salah satu variabelnya adalah modal minimal menunjukkan hasil bahwa modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, penelitian lain yang juga meneliti variabel modal minimal yang dilakukan oleh (Latifah, 2019) menunjukkan hasil bahwa variabel modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian terdahulu

tersebut menjadi dasar penyusunan hipotesis variabel modal minimal, yaitu :

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan variabel modal minimal terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit.

- c. Atas dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ningrum, 2021) dengan salah satu variabelnya fasilitas *online trading* menunjukkan hasil bahwa fasilitas *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, penelitian lain yang juga meneliti variabel fasilitas *online trading* yang dilakukan oleh (Ravena Sapitri & Muhammad, 2020) menunjukkan hasil bahwa fasilitas *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut menjadi dasar penyusunan hipotesis variabel fasilitas *online trading*, yaitu :

H₃ : Terdapat pengaruh signifikan variabel fasilitas *online trading* terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit.

- d. Atas dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fahreza, 2019) yang salah satu variabelnya persepsi risiko menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham, penelitian lain yang juga meneliti variabel *risk* yang dilakukan oleh (Wulandari, Setyowati, & Hana, 2020) menunjukkan hasil bahwa *risk* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar penyusunan hipotesis variabel *risk*, yaitu :

H₄ : Terdapat pengaruh signifikan variabel *risk* terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit.

- e. Atas dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Burhanudin, Aisyah Hidayati, & Mandala Putra, 2021) yang salah satu variabelnya *return* investasi menunjukkan hasil bahwa *return* investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, penelitian lain yang juga meneliti variabel *return*

yang dilakukan oleh (Tandio, 2016) menunjukkan hasil bahwa variabel *return* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut menjadi dasar penyusunan hipotesis variabel *return*, yaitu :

H₅ : Terdapat pengaruh signifikan variabel *return* terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit.

- f. Atas dasar penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas menjadi dasar penyusunan hipotesis ke-enam, yaitu :

H₆ : Terdapat pengaruh signifikan variabel literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang diambil dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dimana dalam penelitian memiliki ketergantungan pada pola pikir positivisme yang mana penggunaannya sebagai salah satu alat analisis pada sampel dan juga populasi tertentu, lalu untuk pengumpulan informasinya menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat terukur atau kuantitatif yang tujuan dari pengujian ini yaitu sesuai dengan hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Perguruan Tinggi di Purwokerto. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

(Sugiyono, 2014) memberikan definisi populasi yaitu suatu wilayah dimana di dalamnya terdapat generalisasi yang terdapat suatu kualitas di dalam suatu karakteristik yang penetapannya itu sesuai dari peneliti dan juga hasil yang dia pelajari yang mana nantinya akan ada kesimpulan dari penelitian itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Rianse & Adi, 2012) definisi dari sampel yaitu perwakilan dari suatu populasi dimana hanya sebagian dari populasi yang digunakan sebagai responden di dalam suatu penelitian. Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa jumlah anggota sampel minimal adalah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (independen+dependen) (Faidah, 2019).

Dengan demikian, berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 20 kali dari jumlah variabel, yaitu 20 dikali 6 variabel sehingga jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 120. Pada penelitian ini teknik yang dipakai untuk mengambil sampel sebagai responden menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana di dalam penetapan sampelnya yaitu sudah diberikan kriteria oleh peneliti (Sugiyono, 2017), kriteria tersebut antara lain :

- a. Mahasiswa aktif S1 UNSOED, UMP dan UIN SAIZU Purwokerto.
- b. Mahasiswa yang mengetahui aplikasi Bibit.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 6 variabel, yaitu literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk*, *return* dan minat berinvestasi. Keenam variabel tersebut dibagi menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

a. Variabel Independen (bebas)

Indriantoro di dalam penelitian (Liana, 2009) memberikan definisi dari variabel independen yang berarti variabel ini adalah variabel yang menjelaskan tentang pengaruh dari suatu variabel. Variabel bebas adalah suatu variabel yang diduga sebagai sebab dalam penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1), modal minimal (X2), fasilitas *online trading* (X3), *risk* (X4) dan *return* (X5)

b. Variabel Dependen (terikat)

Menurut Indriantoro dalam (Liana, 2009) variabel dependen adalah penjelasan dari suatu variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat ini dalam penyebutan lainnya yaitu sebagai salah satu dugaan terjadi akibat.

Untuk variabel terikat di dalam penelitian ini yaitu minat berinvestasi (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3
Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Literasi Keuangan	1) Penyusunan jadwal keuangan 2) Pengambilan keputusan	(Austin & Arnott-Hill, 2014)
2.	Modal Minimal	1) Penetapan modal awal 2) Estimasi dana	(Prabawa, 2011)
3.	Fasilitas <i>Online Trading</i>	1) Cara berinvestasi <i>Online</i> 2) Kemudahan berinvestasi <i>Online</i> 3) Akses informasi 4) Keamanan investasi <i>Online</i>	(Prabawa, 2011)
4.	<i>Risk</i>	1) Risiko Kinerja 2) Risiko Keuangan 3) Risiko Sosial 4) Risiko Psikologis 5) Risiko Waktu	(Amalia, 2019)
5.	<i>Return</i>	1) <i>Dividend</i> 2) <i>Capital Gain</i>	(Darmaji & Fakhruddin,

		3) Saham bonus	2008)
6.	Minat Berinvestasi	1) Ketertarikan terhadap investasi 2) Keinginan terhadap investasi 3) Kesadaran investasi	(Prabawa, 2011)

E. Sumber Data Penelitian

Di dalam suatu penelitian perlu adanya data yang bersumber dari data yang bersifat primer maupun sekunder.

1. Data Primer

Definisi dari data primer yaitu mengenai pustaka yang mana penjelasannya secara langsung dilakukan oleh peneliti tentang suatu kegiatan di dalam penelitian yang sedang terlaksana (Sugiyono, 2017). Perolehan data yang bersifat primer ini nantinya diperoleh dari hasil kuesioner ataupun angket yang berasal dari jawaban masing-masing mahasiswa yang ada di lembaga pendidikan Perguruan Tinggi yang ada di Purwokerto.

2. Data Sekunder

Definisi dari data sekunder adalah data yang didapat dari pihak selain responden ataupun pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari pihak UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. buku, skripsi, jurnal maupun artikel dari internet.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Di dalam memperoleh suatu data yang relevan dalam penelitian ini, diperlukan adanya metode kuesioner. Penggunaan metode kuesioner ini adalah salah satu teknik di dalam mengumpulkan data di dalam suatu

penelitian yang mana penyajiannya dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan yang nantinya dibagikan kepada para responden untuk kemudian diisi dari kuesioner ini sebagai jawaban (Sugiyono, 2017). Cara ini dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif lebih pendek dan dengan biaya yang lebih rendah. Skala yang digunakan adalah Skala *Likert*, sebab penggunaan skala ini memberikan ruang yang mana nantinya akan memberikan kebebasan kepada responden di dalam pengekspresian dari mereka mengenai pertanyaan maupun pernyataan di dalam kuesioner.

Angket dalam penelitian ini akan diberikan melalui dua cara, yang pertama menggunakan media *online* yaitu dengan *Google Form* dan yang kedua dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa untuk diisi secara langsung. Angket tersebut berisi pernyataan yang memiliki alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan yang dialaminya menggunakan tanda *checkbox*.

Jawaban dari setiap pernyataan tersebut diberi skor atau nilai sebagai berikut :

Skala 1 : Diartikan sebagai “Sangat Tidak Setuju” (STS)

Skala 2 : Diartikan sebagai “Tidak Setuju” (TS)

Skala 3 : Diartikan sebagai “Netral” (N)

Skala 4 : Diartikan sebagai “Setuju” (S)

Skala 5 : Diartikan sebagai “Sangat Setuju” (SS)

G. Analisis Data Penelitian

Untuk mengolah data kuesioner yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disebar, peneliti melakukan teknik analisis data menggunakan uji statistik sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner ataupun jawaban dari responden yaitu menggunakan uji validitas

agar nantinya menjadi salah satu pengungkapan bahwa validnya suatu hasil kuesioner didapat dari responden (Ma'sumah, 2019).

Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS.

Uji validitas adalah suatu uji yang dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika kuesioner ingin dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) (Prasetio, Iswanji, & Khotijah, 2023)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ketepatan alat dalam mengukur apa yang diukurnya (Riyanto & Hatmaan, 2020). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji uji reliabilitas menggunakan metode analisis *Cronbach Alpha*. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika $Alpha > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika $Alpha < 0,6$ (Ghozali, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Adanya pengujian normalitas adalah sebagai salah satu alat untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang didistribusikan (Supardi, 2012). Dalam uji normalitas, penulis menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorof-Smirnov karena data yang diuji lebih besar dari pada 50. (Sarjono & Julianita, 2011) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed), dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dilakukannya pengujian multikolinearitas yaitu memiliki tujuan sebagai salah satu alat untuk mengetahui adanya korelasi atau tidaknya suatu variabel independen pada kondisi model regresi linear berganda (Duli, 2005).

Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 (Sujarweni, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas yaitu terjadi dimana adanya perbedaan varian dari residual di dalam model regresi (Ma'sumah, 2019). Dan tujuan dari pengujian ini yaitu sebagai pengujian apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Mardiyanti, Ahmad, & Putri, 2012). Jika varians dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode uji yang digunakan adalah metode *Glejser*. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana :

- 1) Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sukma, 2021).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis adalah prosedur yang mengarah pada suatu keputusan, yaitu penerimaan atau penolakan suatu hipotesis (Suliyanto, 2011). Pengujian dari regresi berganda yaitu berguna

sebagai salah satu alat uji adanya variabel independen yang nantinya memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ma'sumah, 2019).

Regresi berganda merupakan pengembangan alat regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh suatu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas (terikat). Penerapan metode regresi berganda apabila jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (terikat), adapun rumus uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana

Y = Minat Investasi

α = Nilai Y apabila $X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = X_5 = 0$

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Modal Minimal

X_3 = Fasilitas *Online Trading*

X_4 = *Risk*

X_5 = *Return*

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Menurut (Ghozali, 2009) kriteria pengujian hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig \leq 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $sig \geq 0,05$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Isna & Wardo, 2013).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f ini dilakukan dengan tujuan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau tidak. Pedoman dalam pengujian ini yaitu jika pada tabel *Anova* diperoleh nilai hasil pengujian signifikansi (sig) $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, tetapi sebaliknya jika nilai hasil pengujian signifikansi (sig) $> 0,05$ maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak (Prasetio, Iswanji, & Khotijah, 2023).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2009).

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Aplikasi Bibit

Bibit adalah aplikasi yang menawarkan pembelian salah satu instrumen investasi yaitu reksa dana. Bibit merupakan aplikasi yang dilindungi OJK di situsnya. Bibit merupakan aplikasi yang sudah mengantongi ijin dari OJK sejak tahun 2018 sebagai agen penjual reksa dana. Bibit adalah perusahaan finansial teknologi milik PT Bibit Tumbuh Bersama yang menyediakan portal jual beli reksa dana untuk memperjualbelikan produk investasi reksadana secara daring dari berbagai perusahaan manajer investasi (Rifai, 2023).

Bibit adalah aplikasi reksa dana yang membantu investor pemula untuk memulai investasi. Siapapun bisa langsung investasi dengan optimal sesuai dengan level risiko yang disediakan oleh aplikasi Bibit. Aplikasi Bibit menggunakan teknologi *Robo Advisor* yang dapat membantu pemula untuk memilih reksa dana berkualitas yang cocok secara otomatis berdasarkan umur, penghasilan dan toleransi terhadap risiko (Bibit, 2015).

Aplikasi Bibit tersedia di *Appstore* maupun di *PlayStore*, untuk versi desktop juga sudah tersedia meskipun masih belum disempurnakan untuk bisa digunakan dengan nyaman. Beberapa fitur disediakan oleh Bibit untuk mendukung pengalaman berinvestasi yang nyaman bagi pengguna aplikasi. Beberapa fitur tersebut membantu investor pemula untuk memulai berinvestasi reksa dana sesuai dengan tujuan serta profil risiko (Rifai, 2023).

1. *Robo Advisor*

Robo Advisor menjadi fitur unggulan dari aplikasi Bibit, *Robo Advisor* akan membuat rekomendasi Reksadana yang bisa dibeli dengan menyesuaikan profil risiko investor.

2. Nabung Rutin

Nabung rutin membantu konsistensi investor untuk terus investasi di tiap bulan atau tiap minggu dengan menghubungkan Bibit dengan akun bank atau *e-wallet*.

3. *Goal Setting*

Fitur ini membantu investor untuk memiliki tujuan jelas dalam berinvestasi. Di fitur tersebut akan ditampilkan berapa banyak uang yang perlu ditabung sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan dan akan diberikan rekomendasi reksadana yang cocok untuk mencapai goal tersebut.

4. *Gift Card*

Pengguna bisa mengirimkan Reksadana ke sesama pengguna Bibit. Fitur ini berbentuk link yang kemudian bisa diakses oleh pengguna yang akan diberikan Reksadana dan akan masuk ke portofolio pengguna tersebut.

5. Bibit Syariah

Bibit Syariah hanya akan menampilkan Reksadana yang memiliki preferensi syariah. Jadi pengguna yang akan membeli Reksadana syariah tidak perlu khawatir jika nantinya salah membeli Reksadana konvensional.

Saat ini ada beragam produk Reksadana yang bisa dibeli oleh pengguna Bibit seperti BSN, Reksadana Pasar Uang, Reksadana Syariah, Reksadana Saham dan Reksadana Obligasi. Ada 17 manajer investasi di Bibit dan 104 Reksadana yang sudah melewati proses penyaringan Reksadana terbaik. Dari 17 manajer investasi yang ada di Bibit hanya ada 2 manajer investasi yang tidak menyediakan jenis Reksadana Syariah yaitu Avrist dan Jarvis, sisanya menyediakan Reksadana Syariah. Reksadana saham *Sucorinvest Sharia Equity Fund* yang dikelola PT *Sucorinvets Asset Management* berhasil mendapatkan penghargaan untuk periode tiga dan lima tahun untuk kelompok reksa dana saham syariah rupiah terbaik.

Sucorinvest Sharia Equity Fund sendiri bisa didapatkan di aplikasi Bibit (Bibit, 2015).

Top produk Reksadana di Bibit sepanjang 2022 berdasarkan indikator *return* selama Januari 2022 hingga 20 Desember 2022 (*year to date* /YTD) (Bibit, 2015).

1. Reksadana Pasar Uang

Gambar 2
Top 5 Produk Reksadana Pasar Uang 2022



Dari gambar di atas, dapat dilihat Top 5 Produk Reksadana Pasar Uang dalam setahun terakhir berada di rentang 3,46% hingga 4,14% per tahun.

2. Reksadana Obligasi

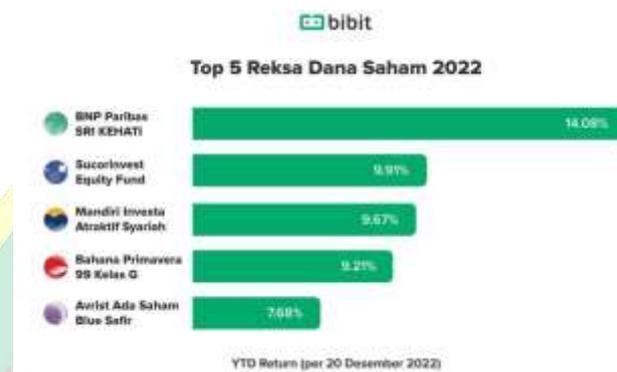
Gambar 3
Top 5 Produk Reksadana Pasar Obligasi 2022



Dari gambar di atas, dapat dilihat Top 5 Produk Reksadana Obligasi dalam setahun terakhir imbal hasil dicetak berkisar antara 3,75% hingga 6,27% per tahun.

3. Reksadana Saham

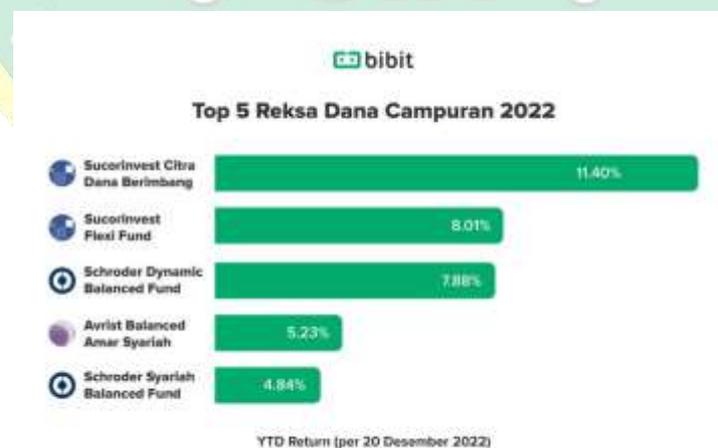
Gambar 4
Top 5 Produk Reksadana Saham 2022



Dari gambar di atas, dapat dilihat *return* dari berbagai Reksadana saham di Bibit beragam, dengan range 7,68% hingga 14,08% per tahun.

4. Reksadana Campuran

Gambar 5
Top 5 Produk Reksadana Campuran 2022



Dari gambar di atas, dapat dilihat *return* sepanjang tahun 2022 berada di rentang 4,84% hingga 11,4% per tahun.

B. Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner untuk penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto yang berjumlah 120 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang mengetahui dan menggunakan aplikasi Bibit. Proses pengumpulan data dilakukan secara *online* dan *offline* pada tanggal 6 – 16 Juni 2023.

Karakteristik dari tiap responden berfungsi untuk memaparkan penjabaran identitas tiap responden yang didapatkan dari informasi individual yang termasuk dalam komponen data identitas responden seperti perguruan tinggi, jenis kelamin, berapa lama waktu penggunaan aplikasi Bibit dan berapa kali melakukan transaksi di aplikasi Bibit.

Tabel 4
Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner diterima	120
Kuesioner memenuhi syarat	120
Kuesioner tidak memenuhi syarat dan tidak pernah menggunakan aplikasi Bibit	0

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Tabel 5
Hasil Penyebaran Kuesioner

NO.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Mengetahui dan menggunakan Aplikasi Bibit	120	100%
2.	Tidak mengetahui dan menggunakan Aplikasi Bibit	0	

Jumlah	120	100%
--------	-----	------

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Berdasarkan data 120 responden yang telah mengisi kuesioner dapat diketahui karakteristik responden. Pengelompokan data bertujuan untuk menggambarkan lebih jelas gambaran responden sebagai subjek penelitian ini. Berikut merupakan karakteristik responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perguruan Tinggi

NO.	Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
1.	UIN SAIZU	71	59,1%
2.	UNSOED	29	24,2%
3.	UMP	20	16,7%
Jumlah		120	100%

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden yang dijadikan subjek penelitian adalah mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto, dapat dilihat bahwa dari 120 responden terdapat 71 atau 59,1% mahasiswa dari UIN SAIZU, 29 atau 24,2% mahasiswa dari UNSOED dan 20 atau 16,7% mahasiswa berasal dari UMP.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	36	30%
2.	Perempuan	84	70%

Jumlah	120	100%
--------	-----	------

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 120 responden terdapat 36 atau 30% mahasiswa laki-laki dan 84 atau 70% mahasiswa perempuan yang mengetahui dan menggunakan aplikasi Bibit. Data tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas pengguna aplikasi Bibit adalah mahasiswa perempuan dengan jumlah 84 atau 70%.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi berdasarkan Waktu Penggunaan Aplikasi Bibit

NO.	Waktu Penggunaan Aplikasi Bibit	Jumlah	Presentase
1.	< dari 3 bulan	72	60%
2.	> dari 3 bulan	48	40%
	Jumlah	120	100%

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 120 responden terdapat 72 atau 60% mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi Bibit selama kurang dari 3 bulan dan terdapat 48 atau 40% mahasiswa yang menggunakan aplikasi Bibit selama lebih dari 3 bulan. Data tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas mahasiswa baru menggunakan aplikasi Bibit selama kurang dari 3 bulan dengan jumlah 72 atau 60%.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi berdasarkan Jumlah Transaksi

NO.	Transaksi Penggunaan Aplikasi Bibit	Jumlah	Presentase
1.	1-3 kali	75	62,5%

2.	> dari 3 kali	45	37,5%
Jumlah		120	100%

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 120 responden terdapat 75 atau 62,5% mahasiswa yang telah melakukan transaksi sebanyak 1-3 kali dan terdapat 45 atau 37,5% mahasiswa yang telah melakukan transaksi lebih dari 3 kali. Data tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas mahasiswa yang menggunakan aplikasi Bibit baru bertransaksi sebanyak 1-3 kali dengan jumlah 75 atau 62,5%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji mengenai pengaruh literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada aplikasi Bibit, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas pada data sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika kuesioner ingin dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) (Prasetio, Iswanji, & Khotijah, 2023). Tingkat validitas diketahui pada tabel pearson, jika angka pada tabel lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid (Ma'sumah, 2019).

Berikut adalah uraian hasil pengujian data kuesioner dari masing-masing item pertanyaan dari variabel literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk*, *return* dan minat investasi yang diteliti:

Tabel 10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,727	0,3	Valid
	X1.2	0,762	0,3	Valid
	X1.3	0,658	0,3	Valid
	X1.4	0,673	0,3	Valid
	X1.5	0,676	0,3	Valid
Modal Minimal (X2)	X2.1	0,489	0,3	Valid
	X2.2	0,766	0,3	Valid
	X2.3	0,733	0,3	Valid
	X2.4	0,701	0,3	Valid
	X2.5	0,725	0,3	Valid
Fasilitas <i>Online</i> <i>Trading</i> (X3)	X3.1	0,714	0,3	Valid
	X3.2	0,781	0,3	Valid
	X3.3	0,796	0,3	Valid
	X3.4	0,687	0,3	Valid

	X3.5	0,637	0,3	Valid
<i>Risk (X4)</i>	X4.1	0,498	0,3	Valid
	X4.2	0,589	0,3	Valid
	X4.3	0,591	0,3	Valid
	X4.4	0,661	0,3	Valid
	X4.5	0,733	0,3	Valid
	X4.6	0,633	0,3	Valid
	X4.7	0,624	0,3	Valid
<i>Return (X5)</i>	X5.1	0,567	0,3	Valid
	X5.2	0,609	0,3	Valid
	X5.3	0,723	0,3	Valid
	X5.4	0,697	0,3	Valid
	X5.5	0,771	0,3	Valid
	X5.6	0,779	0,3	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0,725	0,3	Valid
	Y2	0,779	0,3	Valid

	Y3	0,739	0,3	Valid
	Y4	0,749	0,3	Valid
	Y5	0,742	0,3	Valid
	Y6	0,755	0,3	Valid
	Y7	0,773	0,3	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai r_{hitung} seluruh item pertanyaan dari variabel literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online tradin*, *risk*, *return* dan minat investasi lebih besar dari 0,3. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ketepatan alat dalam mengukur apa yang diukurinya (Riyanto & Hatmaan, 2020). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji uji reliabilitas menggunakan metode analisis *Cronbach Alpha*. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika $Alpha > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika $Alpha < 0,6$ (Ghozali, 2013). Berikut adalah hasil pengolahan uji reliabilitas pada variabel penelitian:

Tabel 11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Nilai R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	0,724	0,6	Reliabel

Modal Minimal	0,707	0,6	Reliabel
Fasilitas <i>Online Trading</i>	0,767	0,6	Reliabel
<i>Risk</i>	0,788	0,6	Reliabel
<i>Return</i>	0,781	0,6	Reliabel
Minat Investasi	0,871	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Cronbachs Alpha untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,724, variabel modal minimal sebesar 0,707, variabel fasilitas *online trading* sebesar 0,767, variabel *risk* sebesar 0,788, variabel *return* sebesar 0,781 dan variabel minat investasi sebesar 0,871. Nilai tersebut lebih besar dari nilai minimal *Cronbachs Alpha* yaitu 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya sehingga mampu memperoleh data yang konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Adanya pengujian normalitas adalah sebagai salah satu alat untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang didistribusikan (Supardi, 2012). Dalam uji normalitas, penulis menggunakan nilai signifikan di bagian *Kolmogorof-Smirnov* karena data yang diuji lebih besar dari pada 50. (Sarjono & Julianita, 2011) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas dari penelitian ini:

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		120
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,77147092
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,050
	<i>Positive</i>	,032
	<i>Negative</i>	-,050
<i>Test Statistic</i>		,050
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		,200 ^d
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 (Sujarweni, 2015).

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari penelitian ini:

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	2,898	2,021		1,434	,154		
	Literasi Keuangan	,770	,124	,509	6,206	<,001	,467	2,143
	Modal Minimal	-,001	,082	-,001	-,009	,993	,694	1,441
	Fasilitas Online Trading	,336	,101	,270	3,336	,001	,482	2,077
	Risk	,004	,049	,005	,074	,941	,692	1,444
	Return	,144	,066	,149	2,173	,032	,665	1,504

a. *Dependent Variable*: Minat Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan hasil perhitungan data primer melalui IBM SPSS hasil output uji multikolinearitas, regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas diketahui bahwa:

- 1) Nilai *tolerance* untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,467 > 0,1. Dan nilai VIF sebesar 2,143 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan terbebas dari multikolinearitas.
- 2) Nilai *tolerance* untuk variabel modal minimal sebesar 0,694 > 0,1. Dan nilai VIF sebesar 1,441 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal terbebas dari multikolinearitas.
- 3) Nilai *tolerance* untuk variabel fasilitas *online trading* sebesar 0,482 > 0,1. Dan nilai VIF sebesar 2,077 < 10. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas *online trading* terbebas dari multikolinearitas.

- 4) Nilai *tolerance* untuk variabel *risk* sebesar $0,692 > 0,1$. Dan nilai VIF sebesar $1,444 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *risk* terbebas dari multikolinearitas.
- 5) Nilai *tolerance* untuk variabel *return* sebesar $0,665 > 0,1$. Dan nilai VIF sebesar $1,504 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *return* terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode uji yang digunakan adalah metode *Glejser*. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana :

- 1) Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sukma, 2021).

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini:

Tabel 14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	1,774	1,200		1,478	,142		
	Literasi Keuangan	-,107	,074	-,194	-1,452	,149	,467	2,143
	Modal Minimal	,013	,049	,029	,265	,792	,694	1,441

Fasilitas <i>Online Trading</i>	,106	,060	,234	1,779	,078	,482	2,077
<i>Risk</i>	-,027	,029	-,103	-,934	,352	,692	1,444
<i>Return</i>	,006	,039	,018	,160	,873	,665	1,504
a. <i>Dependent Variable: Abs_Res</i>							

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan perhitungan data primer melalui IBM SPSS hasil output uji heteroskedastisitas, regresi bebas dari heteroskedastisitas jika nilai probabilitasnya > dari 0,05. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas diketahui bahwa:

- 1) Nilai Sig. variabel literasi keuangan terhadap minat investasi sebesar 0,149 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai Sig. variabel modal minimal terhadap minat investasi sebesar 0,792 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Nilai Sig. variabel fasilitas *online trading* terhadap minat investasi sebesar 0,078 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 4) Nilai Sig. variabel *risk* terhadap minat investasi sebesar 0,352 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 5) Nilai Sig. variabel *return* terhadap minat investasi sebesar 0,873 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis uji regresi linear berganda. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* terhadap variabel minat investasi.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Minat Investasi

α = Nilai Y apabila $X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = X_5 = 0$

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Modal Minimal

X_3 = Fasilitas *Online Trading*

X_4 = *Risk*

X_5 = *Return*

e = standar error

Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	2,898	2,021		1,434	,154		
	Literasi Keuangan	,770	,124	,509	6,206	<,001	,467	2,143
	Modal Minimal	-,001	,082	-,001	-,009	,993	,694	1,441
	Fasilitas <i>Online Trading</i>	,336	,101	,270	3,336	,001	,482	2,077
	<i>Risk</i>	,004	,049	,005	,074	,941	,692	1,444
	<i>Return</i>	,144	,066	,149	2,173	,032	,665	1,504

a. *Dependent Variable: Minat Investasi*

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik persamaan regresi linear berganda antar variabel literasi keuangan (X_1), modal minimal (X_2), fasilitas *online trading* (X_3), *Risk* (X_4) dan *Return* (X_5) terhadap variabel minat investasi (Y) sebagai berikut:

$$Y = 2,899 + 0,770X_1 + -0,001X_2 + 0,336X_3 + 0,004X_4 + 0,144X_5 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai yang diperoleh dari bilangan konstanta bernilai positif sebesar 2,898. Hal ini bermakna bahwa jika variabel literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* sama dengan 0 maka minat investasi akan sebesar 2,898.
- 2) $B_1 = 0,770$ artinya nilai koefisien dari variabel literasi keuangan bernilai positif terhadap minat investasi, sehingga setiap literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat investasi meningkat sebesar 0,770 satuan.
- 3) $B_2 = -0,001$ artinya nilai koefisien dari variabel modal minimal bernilai negatif, sehingga setiap modal minimal mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat investasi meningkat sebesar -0,001.
- 4) $B_3 = 0,336$ artinya nilai koefisien dari variabel fasilitas *online trading* bernilai positif, sehingga setiap variabel fasilitas *online trading* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat investasi meningkat sebesar 0,336 satuan.
- 5) $B_4 = 0,004$ artinya nilai koefisien dari variabel *risk* bernilai positif, sehingga setiap variabel *risk* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat investasi meningkat sebesar 0,004 satuan.
- 6) $B_5 = 0,144$ artinya nilai koefisien dari variabel *return* bernilai positif, sehingga setiap variabel *return* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat investasi meningkat sebesar 0,144 satuan.

a) Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2009) kriteria pengujian hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig \leq 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Isna & Wardo, 2013).

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 120-5-1) \\ &= (0,025 ; 114) \end{aligned}$$

$$T_{\text{tabel}} = 1,980992$$

Keterangan

α = nilai probabilitas (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

Berikut adalah hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	2,898	2,021		1,434	,154
	Literasi Keuangan	,770	,124	,509	6,206	<,001
	Modal Minimal	-,001	,082	-,001	-,009	,993
	Fasilitas <i>Online Trading</i>	,336	,101	,270	3,336	,001
	<i>Risk</i>	,004	,049	,005	,074	,941
	<i>Return</i>	,144	,066	,149	2,173	,032

a. *Dependent Variable: Minat Investasi*

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

1) Hasil t_{hitung} literasi keuangan sebesar 6,206 sedangkan t_{tabel} nya sebesar = 1,980992 menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} , yaitu $6,206 > 1,980992$ dengan signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang artinya secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

- 2) Hasil t_{hitung} modal minimal sebesar -0,009 sedangkan t_{tabel} nya sebesar = 1,980992 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , yaitu $-0,009 < 1,980992$ dengan signifikansi sebesar $0,993 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak, yang artinya secara parsial modal minimal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
 - 3) Hasil t_{hitung} fasilitas *online trading* sebesar 3,336 sedangkan t_{tabel} nya sebesar = 1,980992 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , yaitu $3,336 > 1,980992$ dengan signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang artinya secara parsial fasilitas *online trading* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
 - 4) Hasil t_{hitung} *risk* sebesar 0,074 sedangkan t_{tabel} nya sebesar = 1,980992 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , yaitu $0,074 < 1,980992$ dengan signifikansi sebesar $0,941 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak, yang artinya variabel bernilai positif tetapi secara parsial *risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
 - 5) Hasil t_{hitung} *return* sebesar 2,173 sedangkan t_{tabel} nya sebesar = 1,980992 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , yaitu $2,173 > 1,980992$ dengan signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 diterima, yang artinya secara parsial *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
- b) Uji Simultan (Uji F)

Pedoman dalam pengujian ini yaitu jika pada tabel Anova diperoleh nilai hasil pengujian signifikansi (sig) $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, tetapi sebaliknya jika nilai hasil pengujian signifikansi (sig) $> 0,05$ maka hipotesis yang

diajukan tidak dapat diterima atau ditolak (Prasetio, Iswanji, & Khotijah, 2023).

$$F_{\text{tabel}} = \alpha ; (k ; n-k-1)$$

$$= 0,05 ; (5 ; 120-5-1)$$

$$= 0,05 ; (5 ; 114)$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,293$$

Berikut adalah hasil perhitungan uji simultan (uji F):

Tabel 17
Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	668,432	5	133,686	40,811	<,001 ^b
	<i>Residual</i>	373,435	114	3,276		
	<i>Total</i>	1041,867	119			
a. <i>Dependent Variable: Minat Investasi</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), Return, Risk, Modal Minimal, Fasilitas Online Trading, Literasi Keuangan</i>						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 40,811 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,293, sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, $40,811 > 2,293$ dan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_6 diterima yang artinya literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk*, dan *return* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

c) Koefisien Determinasi R^2

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2009).

Berikut adalah hasil perhitungan uji koefisien determinasi:

Tabel 18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,801 ^a	,642	,626	1,810
a. <i>Predictors: (Constant), Return, Risk, Modal Minimal, Fasilitas Online Trading, Literasi Keuangan</i>				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari *Adjusted R Square* yang menunjukkan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* sebesar 0,626 atau 62,6%, sisanya yaitu sebesar 37,4% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 19
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
>0,00 - 0,199	Sangat rendah
>2,0 - 0,399	Rendah
>4,0 - 0,599	Sedang
>6,0 - 0,799	Kuat
>8,0 - 0,999	Sangat kuat

1,00	Korelasi sempurna
------	-------------------

Sumber: Koeshrawati (2019:91)

Selain itu, berdasarkan tabel interval koefisien menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini diketahui variabel literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* memiliki pengaruh sebesar 0,626 terhadap minat investasi yang berada pada kategori $>6,0 - 0,799$ yang menunjukkan adanya hubungan pengaruh yang kuat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Aplikasi Bibit

Hasil analisis regresi linear melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 memperlihatkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil perhitungan pada uji t diperoleh Sig, variabel literasi keuangan terhadap variabel minat investasi sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $6,206 > 1,980992$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima yang artinya bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada Aplikasi Bibit.

Pada dasarnya tingkat pendidikan keuangan laki-laki lebih banyak daripada tingkat pendidikan keuangan perempuan. Mempelajari pengetahuan tentang uang bukan untuk mempersulit hidup atau menghalangi orang untuk menikmati hidup, tetapi dengan mempelajari uang, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan keuangan pribadi mereka. Semakin banyak orang mengetahui literasi keuangan, maka pengelolaan keuangan mereka akan semakin baik (Keynes, 2014). Masyarakat pada saat ini yang awalnya memakai dana

untuk kebutuhan konsumtif kemudian dialihkan untuk kebutuhan jangka panjang dengan cara melakukan investasi.

Berdasarkan pengamatan penulis, dari penyebaran kuesioner penelitian dapat diketahui bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor naiknya minat investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa investor masih memerlukan literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai investasi. Dari hasil kuesioner memperlihatkan bahwa yang menjadi faktor meningkatnya literasi keuangan adalah pendidikan. Hal tersebut mendukung bahwa pendidikan mengenai investasi itu penting ketika akan melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Isnaini & Rikumahu S.E., 2023) yang meneliti variabel literasi keuangan menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi pengguna aplikasi Bibit, selain itu peneliti terdahulu yang juga meneliti variabel literasi keuangan yang dilakukan oleh (Pranyoto & Siregar, 2015) menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi pada Aplikasi Bibit

Hasil analisis regresi linear melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 memperlihatkan bahwa secara parsial variabel modal minimal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil perhitungan pada uji t diperoleh Sig, variabel modal minimal terhadap variabel minat investasi sebesar $0,993 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} yaitu $-0,009 < 1,980992$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak yang artinya bahwa modal minimal secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada Aplikasi Bibit.

Modal investasi (*capital investment*) mengacu pada uang yang dibayarkan untuk membeli instrumen keuangan atau membangun aset jangka panjang seperti pabrik dan mesin. Investasi tersebut harus

meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki proses produksi perusahaan (Santosa, 2022).

Dalam penelitian ini, variabel modal minimal tidak menjadi salah satu faktor naiknya minat investasi. Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil penyebaran kuesioner dapat menunjukkan hasil bahwa yang menjadi faktor meningkatnya minat investasi adalah kebutuhan jangka panjang. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan modal minimal yang akan mereka keluarkan untuk berinvestasi, melainkan mereka lebih memikirkan kebutuhan jangka panjang mereka yang akan mereka terima dari berinvestasi. Dalam hal ini mereka tidak membatasi modal yang akan mereka keluarkan untuk melakukan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Raditya, 2014) yang menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa modal minimal bukan merupakan pertimbangan yang paling penting. Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor yang umum sebelum melakukan investasi, mereka mempertimbangkan faktor lain. Faktor-faktor tersebut adalah *accounting information* (seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan), *self image* (informasi perusahaan mengenai reputasi dan posisi perusahaan dalam industri), *classic* (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), faktor eksistensi (mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional) dan *professional recommendation* (rekomendasi saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi).

3. Pengaruh Fasilitas *Online Trading* terhadap Minat Investasi pada Aplikasi Bibit

Hasil analisis regresi linear melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 memperlihatkan bahwa secara parsial variabel fasilitas *online trading*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil perhitungan pada uji t diperoleh Sig, variabel fasilitas *online trading* terhadap variabel minat investasi sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $3,336 > 1,980992$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima yang artinya bahwa fasilitas *online trading* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada Aplikasi Bibit.

Saat ini banyak sekuritas yang memberikan kemudahan bagi pelaku usaha yaitu adanya layanan internet yang dinilai sangat nyaman oleh pelanggan di mancanegara karena layanan internet dapat diakses dan informasi investasi tertentu mudah didapat. Akibatnya, nasabah dapat dengan mudah menganalisis, mengevaluasi, dan mempertimbangkan berbagai jenis investasi untuk ditangani. Layanan belanja *online* dapat diakses melalui *website* atau aplikasi yang harus diinstal terlebih dahulu di perangkat. Sistem perdagangan *online* dapat digunakan oleh mereka yang telah memiliki akun di perusahaan sekuritas untuk mendaftar dan melakukan fungsi lainnya (Utami, 2010).

Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa fasilitas *online trading* menjadi salah satu faktor naiknya minat investasi secara *online*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investor membutuhkan sarana dan prasarana yang mudah untuk melakukan investasi. Dari hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor meningkatnya fasilitas *online trading* adalah kemudahan akses. Hal tersebut membuktikan bahwa kemudahan akses yang disediakan aplikasi Bibit untuk melakukan investasi sudah baik. Aplikasi Bibit sendiri telah mendorong untuk terus berinovasi dalam menciptakan fitur-fitur yang sesuai kebutuhan investasi masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ningrum, 2021) dengan salah satu variabelnya fasilitas *online trading* menunjukkan hasil bahwa fasilitas *online trading* berpengaruh

signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, penelitian lain yang juga meneliti variabel fasilitas *online trading* yang dilakukan oleh (Ravena Sapitri & Muhammad, 2020) menunjukkan hasil bahwa fasilitas *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

4. Pengaruh *Risk* terhadap Minat Investasi pada Aplikasi Bibit

Hasil analisis regresi linear melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 memperlihatkan bahwa secara parsial variabel *risk* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil perhitungan pada uji t diperoleh Sig, variabel *risk* terhadap variabel minat investasi sebesar $0,941 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} yaitu $0,074 < 1,980992$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak yang artinya bahwa *risk* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada Aplikasi Bibit.

Risiko memiliki dua dimensi yaitu penyimpangan di atas atau di bawah pengembalian yang diharapkan. Oleh karena itu sistem periklanan yang ingin menentukan sejauh mana kemungkinan keuntungan yang akan kita peroleh tergantung pada keuntungan yang diharapkan. Ukuran ini dinyatakan sebagai standar deviasi atau varians (akar kuadrat dari standar deviasi) yang merupakan ukuran risiko absolut (Huda & Nasution, 2007).

Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa yang dapat memicu terjadinya *risk* dalam berinvestasi adalah deviden. Mahasiswa lebih memilih keuntungan yang mereka dapat tanpa memperdulikan risiko yang akan mereka terima. Dari hasil tersebut diketahui bahwa *risk* tidak menjadi salah satu faktor naiknya minat berinvestasi. Dari data kuesioner yang telah disebarakan menunjukkan hasil bahwa mahasiswa lebih banyak melakukan investasi hanya karena *trend* dan bahkan jaminan yang akan mereka dapat dari berinvestasi di aplikasi Bibit. Karena di aplikasi Bibit menyediakan banyak instrumen investasi yang tentunya memberikan

keuntungan yang berbeda-beda. Contohnya pada Reksadana Pendapatan Tetap, imbal hasil dari instrumen ini lebih tinggi dibanding reksa dana pasar uang yang umumnya bisa naik lebih dari 10% per tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Trenggana & Kuswardhana, 2017) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *risk* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut bisa disebabkan karena mahasiswa masih belum terlalu banyak mempertimbangkan banyak faktor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandio, 2016) dimana risiko investasi akan diabaikan dan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

5. Pengaruh *Return* terhadap Minat Investasi pada Aplikasi Bibit

Hasil analisis regresi linear melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 memperlihatkan bahwa secara parsial variabel *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil perhitungan pada uji t diperoleh Sig, variabel *return* terhadap variabel minat investasi sebesar $0,032 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $2.173 > 1,980992$. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 diterima yang artinya bahwa *return* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada Aplikasi Bibit.

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor untuk mempertaruhkan investasinya, oleh karena itu *return* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi (Tandelilin, 2017).

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa variabel *return* menjadi salah satu faktor meningkatnya minat investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mempertimbangkan keuntungan yang akan mereka dapat di kemudian hari dengan melakukan investasi. Dari hasil

kuesioner menunjukkan hasil bahwa yang menjadi faktor yang menyebabkan naiknya minat investasi adalah keuntungan.

Atas dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Burhanudin, Aisyah Hidayati, & Mandala Putra, 2021) yang salah satu variabelnya *return* investasi menunjukkan hasil bahwa *return* investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, penelitian lain yang juga meneliti variabel *return* yang dilakukan oleh (Tandio, 2016) menunjukkan hasil bahwa variabel *return* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, pengetahuan, kesadaran dan pemahaman mengenai investasi menjadi salah satu faktor meningkatnya literasi keuangan yang kemudian memberikan dampak terhadap minat investasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi reksadana syariah pada Aplikasi Bibit. Dengan demikian **H₁ diterima**.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal secara umum menjadi hal yang dipertimbangkan dalam berinvestasi, namun apabila modal tersebut dibatasi maka calon investor akan memperhitungkan kembali apa yang akan mereka dapatkan ketika berinvestasi dengan modal minimal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi reksadana syariah pada Aplikasi Bibit. Dengan demikian **H₂ ditolak**.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses, kemudahan investasi dan kemudahan mencari informasi menjadi daya tarik tersendiri dalam melakukan investasi secara *daring* yang kemudian memberikan dampak positif terhadap minat investasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel fasilitas *online trading* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi reksadana syariah pada Aplikasi Bibit. Dengan demikian **H₃ diterima**.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan investasi karena saat ini memang sedang *trend* yang kemudian mereka mengabaikan risiko yang akan mereka terima ketika melakukan investasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *risk* secara

parsial bernilai positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi reksadana syariah pada Aplikasi Bibit. Dengan demikian **H₄ ditolak**.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* menjadi salah satu faktor naiknya minat investasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *return* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi reksadana syariah pada Aplikasi Bibit. Dengan demikian **H₅ diterima**.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, modal minimal, fasilitas *online trading*, *risk* dan *return* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana syariah pada Aplikasi Bibit. Dengan demikian **H₆ diterima**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dan diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut antara lain yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah maupun mengganti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh pada minat investasi seperti motivasi investasi, pengetahuan investasi, keamanan investasi dan lain sebagainya.
2. Bagi Aplikasi Bibit diharapkan bisa terus konsisten untuk melakukan promosi lewat iklan-iklan dan tentu diharapkan terus memberikan pelayanan terbaik bagi para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, & Junaidi, M. &. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 46-50.
- Al-Ameen, S. M. (t.thn.). Al-Gharar in Contracts and it Effects on Contemporary Transaction.
- Amalia, H. F. (2019). Pengaruh Return dan Risiko terhadap Minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 33-35.
- Austin, P., & Arnott-Hill, E. (2014). Foreign Direct Investment, Economic Growth, and Employment: A Global Perspective. *Jurnal Kajian Sosial Politik dan Ekonomi*.
- Aziz, M. (2019). Pengaruh Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 28.
- Bibit. (2015, Juli). *bibit.id*. Dipetik Juni 14, 2023, dari Bibit-Robo Advisor Investasi Reksadana: <https://bibit.id/>
- BKPM. (2021). *Optimisme Investasi Indonesia di tengah Pandemi Covid-19*. Dipetik Januari 24, 2023, dari [bkpm.go.id](https://www.bkpm.go.id/): <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2434501/76401>
- Burhanudin, Aisyah Hidayati, S., & Mandala Putra, S. B. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*.
- Chair, W. (2015). Manajemen Investasi di Bank Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 2.
- Darmaji, T., & Fakhruddin, H. M. (2008). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba empat.
- Daulay, R. A., & Afrizal, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pegawai POLRES Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duli, N. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 257-260.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunarto. (2007). *Minat Siswa Kelas Atas SDN Cangkringan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja Tahun Pelajaran 2007/2008*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2014). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2007). *Investasi pada Pasar Modal*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Irkhami, N. (2017). Analisis Risiko dalam Investasi Islam.
- Isna, A., & Wardo. (2013). Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial: Dilengkapi dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal. *STAIN Press*.
- Kaidah, N. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. 23-154.
- Keynes. (2014). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawati, A. D. (2019). Transaksi E-Commerce dalam Perspektif Islam. 105.
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Galeri Investasi Syariah UMP).
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 91.
- Ma'sumah, S. (2019). *Kumpulan Cara Analisis Data*. Banyumas: Rizquna CV.

- Meriyati. (2015). Minat Investasi Syariah. *Islamic Banking*, 42.
- Nisfianmoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Noor, H. F. (2008). *Investasi Keuangan Bisnis dan Pengembangan*. Jakarta: PT Indeks.
- Prabawa, D. (2011). *Investasi Saham Aman dan Menyenangkan Panduan Investasi Saham bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputtindo.
- Pradnyani, N. D., & Pramitari, I. G. (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 168-170.
- Pranyoto, E., & Siregar, N. Y. (2015). Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma, dan Kontrol Diri terhadap Minat Masyarakat Lampung untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 196-216.
- Prasetio, R., Iswanji, C., & Khotijah, S. A. (2023). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 95-96.
- Ravena Sapitri, N., & Muhammad, A. (2020). Pengaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 15-16.
- Rianse, U., & Adi. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori*. Bandung: Alfabeta.
- Rifai, A. F. (2023). Pengaruh Product, Price dan Promotion terhadap Keputusan Pembelian Reksadana Syariah (Studi Kasus pada Investor Aplikasi Bibit). *Skripsi*, 49.
- Riyanto, S., & Hatmaan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish: Yogyakarta.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Salim, P., & Salim, Y. (1996). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: PT Indeks Indonesia.
- Santosa, U. A. (2022, September 28). *bmoney*. Dipetik Juni 4, 2023, dari Apa Itu Modal Investasi? Pengertian dan Manfaatnya: <https://bmoney.id/blog/apa-itu-modal-investasi-116605>

- Santosa, U. A. (2022, September 27). *Teori-Teori Investasi yang Berguna Bagi Hidupmu*. Dipetik Mei 10, 2023, dari bmoney: <https://bmoney.id/teori-investasi-116578>
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukma, N. (2021). Pengaruh Persepsi Return dan Persepsi Risiko pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN AR-RANIRY Banda Aceh). 21-87.
- Sulistyowati, N. W. (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Kewirausahaan*.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sumarwan, U., & dkk. (2013). *Riset Pemasaran dan Konsumen*. Bogor: IPB Press.
- Supardi. (2012). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press.
- Susanti, S. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital dan Profit terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SMDD Bukittinggi). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3363.
- Susanti, S., & dkk. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 4.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience terhadap perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 47-50.

- Susilowati, Y. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tandio, T. W. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2329-2338.
- Trenggana, A. F., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*, 15.
- Utami, E. T. (2010). *Cara Cerdas Berinvestasi Melalui Online Trading*. Jakarta: Trans Media Pustaka.
- Vogel, F. E., & Hayes, S. L. (1998). *Islamic Law and Finance*. USA: Kluwer Law International.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 12-13.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Yanti, R. (2018, Februari 25). *kompasiana*. Dipetik Juni 4, 2023, dari Modal dalam Perspektif Islam: https://www.kompasiana.com/rasminiyanti/5a92900fcbe52337d2718c2/modal-dalam-perspektif-islam?page=1&page_images=1
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN MALIKI Press.
- Yustasi, H. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economic, Finance and Banking*, 117.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

”Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas *Online Trading*, Risk & Return terhadap Minat Berinvestasi pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)”

Perkenalkan saya Efrinia Laelatul Nisa mahasiswa semester VIII Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saya sedang melakukan penelitian untuk kepentingan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1). Kualitas penelitian ini sangat tergantung dengan isi kuesioner yang Saudara/i berikan, untuk itu saya mengharapkan Saudara/i mengisi kuesioner dengan sejujur-jujurnya. Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas perhatian dan partisipasinya saya mengucapkan terimakasih.

Biodata Responden

Nama Lengkap :

Universitas :

UNSOED

UMP

UIN SAIZU

Jenis Kelamin :

Laki-Laki

Perempuan

Apakah anda mengetahui dan menggunakan aplikasi Bibit ?

Ya

Tidak

Sudah berapa lama anda menggunakan aplikasi Bibit ?

< dari 3 bulan

> dari 3 bulan

Sudah berapa kali anda melakukan transaksi di aplikasi Bibit ?

1-3 kali

lebih dari 3 kali

Cara Pengisian

1. Kuesioner ini bersifat tertutup. Perlu diketahui bahwa tidak ada jawaban benar atau salah dan semua jawaban bersifat rahasia.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda mengenai beberapa pernyataan berikut, dengan memberikan tanda ceklis. Berikut merupakan bobot pilihan jawaban :

Skor 1 : “Sangat Tidak Setuju”	(STS)
Skor 2 : “Tidak Setuju”	(TS)
Skor 3 : “Netral”	(N)
Skor 4 : “Setuju”	(S)
Skor 5 : “Sangat Setuju”	(SS)



Pernyataan

1. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah faktor yang signifikan saat melakukan penyusunan jadwal keuangan dan pengambilan keputusan (Austin & Arnott-Hill, 2014).

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan yang telah dilakukan setiap minggu/bulan					
2.	Saya membuat penganggaran untuk pengeluaran minggu/bulan depan					
3.	Saya mengetahui dengan pasti untuk apa uang yang saya keluarkan					
4.	Saya yakin bahwa cara saya mengambil keputusan keuangan sudah tepat					
5.	Saya yakin dapat mengatasi tantangan dalam mengambil keputusan keuangan					

Faktor apa yang dapat meningkatkan literasi keuangan Anda?

Jawab :

2. Modal Minimal

Modal minimal merupakan jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi (Wulandari, Sinarwati, & Purnawati, 2017).

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Modal adalah faktor utama untuk memulai investasi					
2.	Sebelum berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana yang akan dikeluarkan					
3.	Hal yang menjadi pertimbangan saya untuk modal investasi adalah faktor pendapatan					
4.	Modal yang harus dikeluarkan untuk investasi pada aplikasi Bibit cukup terjangkau bagi mahasiswa.					

5.	Aplikasi Bibit memberikan kemudahan berinvestasi dengan modal minimal Rp. 100.000					
----	---	--	--	--	--	--

Faktor apa yang menjadi pertimbangan mengenai modal minimal dalam berinvestasi ?

Jawab :

3. Fasilitas *Online Trading*

Fasilitas *online trading* adalah sebuah sistem perdagangan jual dan beli secara *online* melalui internet, sehingga memberi kemudahan dalam aktifitas bisnis agar lebih efisien dan efektif (Wulandari, Sinarwati, & Purnawati, 2017)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui bagaimana cara berinvestasi secara <i>online</i> di Aplikasi Bibit					
2.	Saya merasa fasilitas <i>online trading</i> memudahkan kegiatan berinvestasi					
3.	Saya merasa fasilitas <i>online trading</i> memberikan pilihan yang tepat bagi mahasiswa					
4.	Fasilitas <i>online trading</i> bisa diakses dimana saja					
5.	Fasilitas <i>online trading</i> memberikan akses informasi yang mudah bagi mahasiswa					

Faktor apa yang membuat Anda tertarik memakai fasilitas *online trading* ?

Jawab :

4. *Risk*

Risiko adalah ketidakpastian tentang peristiwa masa depan atas hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan (Griffin, 2002)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di aplikasi Bibit					
2.	Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi dapat membuat harta					

	kekayaan saya berkurang					
3.	Investasi belum tentu dapat menjamin kebutuhan saya di masa yang akan datang					
4.	Keamanan keuangan ketika berinvestasi secara <i>online</i> tidak terjamin					
5.	Berinvestasi di Aplikasi Bibit terlalu berisiko					
6.	Saya merasa adanya ketidakpastian ketika berinvestasi di aplikasi Bibit					
7.	Saya merasa adanya fluktuasi di aplikasi Bibit yang membuat risiko semakin tinggi					

Faktor apa yang dapat meningkatkan terjadinya *risk* ?

Jawab :

5. *Return*

Return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan (Hadi, 2015)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat					
2.	Jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi di aplikasi Bibit menjadi pertimbangan saya melakukan investasi					
3.	Investasi di aplikasi Bibit memberikan keuntungan yang sebanding dengan besarnya risiko yang ada					
4.	Keuntungan yang didapat dari investasi merupakan deviden dan <i>capital gain</i>					
5.	Saya melakukan investasi dengan harapan akan mendapat deviden yang tinggi dan <i>capital gain</i>					

6.	Saya berinvestasi di aplikasi Bibit dengan harapan akan mendapat saham bonus					
----	--	--	--	--	--	--

Faktor apa yang dapat memicu terjadinya *return* ?

Jawab :

6. Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Sulistyowati, 2015)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sadar melakukan investasi di aplikasi Bibit akan berguna di masa yang akan datang					
2.	Investasi secara <i>online</i> di aplikasi Bibit merupakan investasi yang menarik					
3.	Saya tertarik dengan investasi jangka panjang untuk perencanaan keuangan di masa depan					
4.	Saya merasa investasi di aplikasi Bibit merupakan pilihan yang tepat bagi saya					
5.	Saya terdorong berinvestasi di aplikasi Bibit karena melihat orang yang sukses dalam berinvestasi di aplikasi Bibit					
6.	Saya ingin melakukan investasi di aplikasi Bibit karena berbagai penawaran yang menarik					
7.	Saya sering melihat iklan mengenai investasi di aplikasi Bibit					

Faktor apa yang dapat meningkatkan minat investasi ?

Jawab :

Lampiran 2

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Perguruan Tinggi	Jenis Kelamin	Lama Transaksi	Waktu Transaksi
1	Dwi Yastari	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
2	Arohmah	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
3	Febri Nur Hayati	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
4	nafis muhtar alfaqih	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
5	Faizal Syahputra N	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
6	Ali ghyatsi	UIN SAIZU	L	> 3 bulan	> 3 kali
7	Wulan Khurnia	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
8	Tri Meliana	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
9	Vinda ayu permatasari	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
10	Khalimah Megaliza	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
11	Maisa Ahallah Nur A.	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
12	Emilda Herninda	UIN SAIZU	P	> 3 bulan	1-3 kali
13	Sarah Nur Afianti	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
14	Alif	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
15	Amin m	UIN SAIZU	L	> 3 bulan	> 3 kali
16	Jude	UNSOED	P	< 3 bulan	1-3 kali
17	Mahardika Wahyu	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
18	Ahmad Maulana Zulfa	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
19	Anindita Febiyanti	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
20	Ikhda muhtada	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
21	Hanif	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali

22	Hasna Lailia	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
23	Kholid Nur Mustofa	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	> 3 kali
24	Deva kamila	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
25	Rahma Maitri Saffanah	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
26	Mufti Amin Zein	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	> 3 kali
27	Sri Dewi Pamungkas	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
28	Luqgonul fahmi	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
29	Laeli Awaliyah	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
30	Siti Aryani	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
31	Maya Kristin Santoso	UIN SAIZU	P	> 3 bulan	> 3 kali
32	Bhakti Mardiansyah	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
33	Akmal	UIN SAIZU	L	> 3 bulan	> 3 kali
34	Irfan Auladi	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
35	Iqbal Maulana	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
36	Sofyan Hanafi	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
37	Muhammad anang fauzi	UIN SAIZU	L	> 3 bulan	1-3 kali
38	Alfani Alkiromi	UIN SAIZU	L	> 3 bulan	1-3 kali
39	Akhmadd kharis	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
40	Rena Otavia	UIN SAIZU	P	> 3 bulan	1-3 kali
41	Mahendra Alfiqih	UNSOED	L	> 3 bulan	1-3 kali
42	Anisa Nurul Shanti	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
43	Kiki Alviyanti	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
44	Trio rian purnomo	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
45	Indana Qurrotul Aeni	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali

46	Anisa Rizky Utami	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
47	Felani Herining Tyas	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
48	Nabila Putri Kholifatur	UIN SAIZU	P	> 3 bulan	> 3 kali
49	Faiz alfajri	UIN SAIZU	L	> 3 bulan	> 3 kali
50	Fitriana Nur Agustin	UIN SAIZU	P	> 3 bulan	> 3 kali
51	Kiko	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
52	Muhammad Firdho	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
53	Elsa Bela Kurnia	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
54	Iswatun khasanah	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
55	Retno Puji Rahayu	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
56	Ahmad Miftah Fajrul	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
57	Tuti Unaisah	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
58	Intania Dea Ramadhani	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
59	Nurwidya Isna Devi	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
60	Tika Ikhva Nurbaeti	UMP	P	< 3 bulan	1-3 kali
61	Salsabila Firdausy NI	UIN SAIZU	P	> 3 bulan	> 3 kali
62	Bella Pertiwi Aza	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
63	Kalandari Aizatul Fatta	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
64	Alvina Rizky Nur A.	UMP	P	< 3 bulan	1-3 kali
65	Anggi Listiari A	UMP	P	< 3 bulan	1-3 kali
66	Dimas Eko Pujianto	UMP	L	> 3 bulan	1-3 kali
67	Dwi Kartika	UIN SAIZU	P	> 3 bulan	1-3 kali
68	Rizqi Putra Lingga	UIN SAIZU	L	< 3 bulan	1-3 kali
69	Muhammad Hasbi	UMP	L	< 3 bulan	1-3 kali

70	Anis Suryanik	UIN SAIZU	P	> 3 bulan	1-3 kali
71	Evika Yulianti	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
72	Dila Ayunindia Putri R	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
73	Zahrotul latifah	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
74	Nadea Putri Precila	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
75	Luthfi nur	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
76	Indriani	UMP	P	< 3 bulan	> 3 kali
77	Thifal	UNSOED	L	> 3 bulan	> 3 kali
78	Rieta anggraeni	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
79	Zata Zein	UMP	L	> 3 bulan	> 3 kali
80	Irsyad Anggawi	UNSOED	L	> 3 bulan	> 3 kali
81	Taufik	UMP	L	> 3 bulan	> 3 kali
82	Rifda Nabilla Putri	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
83	Rahma Novianingrum	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
84	Amanda Lathifah	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
85	Sarah	UMP	P	> 3 bulan	> 3 kali
86	Zahra pk	UMP	P	> 3 bulan	> 3 kali
87	Alya Pratiwi	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
88	Cahya setia fani	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
89	Nonni	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
90	Nadya	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
91	Zalma Raulina R	UMP	L	> 3 bulan	> 3 kali
92	Yohanes Bonaventura	UNSOED	L	> 3 bulan	> 3 kali
93	Anna elsyta	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali

94	Putri Indah Agustiani	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
95	Salsabila Eka Dyarsa	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
96	Aster	UMP	P	> 3 bulan	> 3 kali
97	Anne elsyta	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
98	Bella Pauang	UMP	P	> 3 bulan	1-3 kali
99	Shinta Damayanti	UMP	P	> 3 bulan	> 3 kali
100	Alvira	UMP	P	< 3 bulan	> 3 kali
101	Elma Nova Eka Yusnita	UNSOED	P	> 3 bulan	1-3 kali
102	Hanifa	UNSOED	P	< 3 bulan	> 3 kali
103	Rena	UMP	P	< 3 bulan	> 3 kali
104	Candra	UMP	L	> 3 bulan	> 3 kali
105	Shefilla Berliana	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
106	Jeje	UMP	P	> 3 bulan	> 3 kali
107	Dina	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
108	Wati	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
109	Ade Hilda	UMP	P	< 3 bulan	> 3 kali
110	Rizka	UNSOED	P	< 3 bulan	1-3 kali
111	Nidaa Zulfa Isnaini	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
112	Fazilatul Khuluqi	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
113	Syahrani Marwah H	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali
114	Lutfiana Dewi	UMP	P	< 3 bulan	1-3 kali
115	Jenie Sulistiya	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
116	Jenika Intan	UNSOED	P	> 3 bulan	> 3 kali
117	Riva Zahro Sumayah	UIN SAIZU	P	< 3 bulan	1-3 kali

118	Syarif Hidayat	UNSOED	L	< 3 bulan	1-3 kali
119	Dhea	UNSOED	P	< 3 bulan	1-3 kali
120	Hanna Christi	UNSOED	P	< 3 bulan	1-3 kali



Lampiran 3

DATA PENGUJIAN

A. Literasi Keuangan

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Literasi Keuangan
1	3	5	5	5	5	23
2	4	4	4	4	4	20
3	4	5	4	5	5	23
4	5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	4	4	22
6	5	4	4	3	4	20
7	5	4	4	4	4	21
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	4	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	4	5	5	23
13	3	4	4	5	4	20
14	3	5	5	5	5	23
15	3	4	5	4	4	20
16	3	4	5	5	4	21
17	3	4	5	5	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	4	3	22
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	5	4	4	22
22	4	4	5	4	4	21
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	4	4	4	21
25	3	4	5	5	4	21
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	5	4	3	20
28	4	4	5	4	4	21
29	4	4	4	5	3	20
30	3	4	5	4	4	20
31	3	4	4	5	5	21
32	3	5	5	4	5	22
33	3	4	4	5	5	21

34	3	3	5	5	5	21
35	3	4	5	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	5	5	22
38	5	5	5	5	5	25
39	3	4	4	5	5	21
40	3	4	5	5	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	5	4	4	21
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	5	4	4	21
46	4	4	4	4	4	20
47	3	4	5	5	4	21
48	3	4	4	5	5	21
49	3	4	5	5	3	20
50	4	4	5	5	5	23
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	4	24
54	3	5	5	5	5	23
55	3	5	5	4	4	21
56	4	4	5	4	4	21
57	3	4	5	5	4	21
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	4	4	4	22
60	3	4	4	5	5	21
61	4	3	4	5	5	21
62	3	4	4	5	4	20
63	4	4	5	4	4	21
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	3	4	5	5	5	22
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	5	3	4	20
69	3	4	4	5	5	21
70	4	4	4	4	4	20
71	3	4	4	5	5	21
72	3	4	4	5	5	21

73	3	5	5	4	4	21
74	5	5	3	4	4	21
75	5	5	4	4	5	23
76	5	4	4	5	4	22
77	5	5	5	5	4	24
78	5	5	4	5	5	24
79	5	4	5	5	5	24
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	4	24
83	4	5	4	5	5	23
84	5	5	5	5	5	25
85	5	4	4	5	5	23
86	5	5	5	4	5	24
87	5	5	5	4	5	24
88	5	5	5	5	5	25
89	4	5	5	5	5	24
90	5	4	5	4	5	23
91	5	5	5	5	5	25
92	5	4	5	4	4	22
93	5	5	5	4	5	24
94	4	4	5	4	5	22
95	4	4	5	5	4	22
96	5	4	5	5	4	23
97	5	4	5	5	4	23
98	5	4	4	5	4	22
99	5	4	5	5	4	23
100	5	5	5	4	5	24
101	4	5	5	4	5	23
102	5	4	5	5	4	23
103	5	4	4	4	5	22
104	5	5	5	5	5	25
105	5	4	5	4	4	22
106	5	5	5	5	5	25
107	5	5	5	5	4	24
108	5	5	5	4	5	24
109	5	5	4	5	4	23
110	5	5	5	4	4	23
111	4	4	4	4	4	20

112	4	3	4	5	4	20
113	4	3	4	5	5	21
114	4	4	4	4	4	20
115	4	4	4	4	4	20
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	4	4	20
118	4	5	4	4	4	21
119	4	4	4	4	4	20
120	4	4	4	4	4	20

B. Modal Minimal

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Modal Minimal
1	4	4	4	3	5	20
2	3	4	4	5	5	21
3	3	4	4	5	5	21
4	3	4	5	4	4	20
5	4	3	4	5	4	20
6	4	3	3	4	4	18
7	4	3	5	4	4	20
8	4	4	5	5	4	22
9	4	3	4	4	5	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	5	5	5	22
12	2	4	4	5	5	20
13	4	2	5	5	5	21
14	2	4	5	5	5	21
15	4	4	5	4	5	22
16	4	4	4	5	4	21
17	4	3	3	5	5	20
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	5	4	5	20
20	3	4	5	4	4	20
21	4	4	4	5	5	22
22	4	4	5	5	5	23
23	4	3	5	3	3	18
24	3	3	5	5	4	20
25	4	3	4	4	4	19
26	4	5	4	3	3	19

27	3	3	4	4	4	18
28	4	3	5	4	4	20
29	4	3	5	4	4	20
30	3	4	4	3	4	18
31	3	3	4	3	3	16
32	4	5	5	5	4	23
33	3	3	5	5	5	21
34	4	5	4	4	4	21
35	4	5	5	4	4	22
36	3	3	5	5	5	21
37	4	5	4	4	4	21
38	3	3	5	5	5	21
39	4	5	4	4	5	22
40	4	3	5	5	5	22
41	4	4	4	4	5	21
42	4	4	4	4	4	20
43	4	5	5	4	4	22
44	4	4	3	5	5	21
45	4	3	4	5	3	19
46	4	4	5	5	5	23
47	3	3	5	3	5	19
48	4	4	4	5	5	22
49	4	4	4	5	4	21
50	4	4	4	5	5	22
51	4	4	5	5	4	22
52	4	5	5	3	3	20
53	4	5	4	4	4	21
54	3	4	5	5	5	22
55	4	5	4	4	4	21
56	3	4	4	4	4	19
57	5	5	4	4	4	22
58	4	4	4	4	4	20
59	4	5	5	3	3	20
60	4	4	4	4	4	20
61	3	4	5	5	5	22
62	4	5	4	4	4	21
63	4	4	4	4	4	20
64	5	4	4	4	4	21
65	3	4	5	4	4	20

66	4	4	5	5	4	22
67	5	4	5	5	4	23
68	4	4	5	4	4	21
69	4	4	4	5	5	22
70	3	4	5	4	4	20
71	4	4	5	5	3	21
72	3	4	5	5	4	21
73	4	4	5	5	4	22
74	4	4	5	5	5	23
75	3	5	5	4	4	21
76	4	3	5	5	5	22
77	5	2	5	5	5	22
78	4	5	5	5	5	24
79	4	3	5	5	5	22
80	4	5	5	5	5	24
81	3	3	5	5	5	21
82	4	3	4	4	5	20
83	4	3	5	5	4	21
84	4	5	5	4	5	23
85	3	3	5	4	5	20
86	3	3	5	5	4	20
87	4	4	5	5	5	23
88	4	3	5	5	5	22
89	3	5	4	5	5	22
90	4	4	4	5	4	21
91	4	3	5	5	5	22
92	4	5	4	5	5	23
93	4	5	4	5	4	22
94	4	3	4	4	5	20
95	3	3	5	4	5	20
96	3	3	4	5	5	20
97	3	4	5	5	5	22
98	3	3	5	5	4	20
99	2	3	5	5	4	19
100	4	4	5	5	4	22
101	3	5	4	5	5	22
102	4	4	5	5	3	21
103	4	3	5	5	4	21
104	3	5	5	5	5	23

105	2	3	5	5	5	20
106	2	3	5	5	5	20
107	3	5	4	5	3	20
108	3	3	5	5	4	20
109	4	4	3	5	4	20
110	3	3	3	5	5	19
111	3	5	4	3	5	20
112	4	3	5	3	4	19
113	4	5	5	5	3	22
114	4	3	4	4	4	19
115	3	5	3	3	4	18
116	3	4	5	4	4	20
117	4	3	4	4	4	19
118	3	3	4	4	4	18
119	4	4	4	4	4	20
120	4	4	4	3	3	18

C. Fasilitas *Online Trading*

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Fasilitas Online Trading
1	5	5	5	5	5	25
2	3	3	4	5	5	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	3	4	4	5	5	21
6	4	4	4	5	5	22
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	3	5	5	20
9	4	4	5	5	4	22
10	3	4	3	5	5	20
11	4	5	5	5	5	24
12	4	5	4	5	4	22
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	4	3	5	5	22
16	5	5	3	4	4	21
17	4	4	4	5	5	22
18	4	4	4	4	4	20

19	5	5	4	4	3	21
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	3	4	4	5	5	21
23	4	4	4	5	5	22
24	4	5	4	5	4	22
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	4	4	4	22
27	3	4	5	5	4	21
28	4	3	3	5	5	20
29	4	4	4	5	3	20
30	3	3	5	5	5	21
31	4	4	5	4	4	21
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	4	24
34	4	4	3	5	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	3	4	5	20
38	5	5	5	5	5	25
39	3	4	4	5	5	21
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	5	5	4	4	22
44	5	5	4	4	4	22
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	5	4	4	4	4	21
49	5	5	4	4	4	22
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	5	4	4	22
53	4	4	4	5	5	22
54	4	4	4	5	5	22
55	3	4	4	5	4	20
56	4	5	5	5	4	23
57	4	4	4	5	5	22

58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	3	4	4	5	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	4	4	4	22
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	4	4	4	22
68	4	4	4	4	5	21
69	5	5	4	4	4	22
70	4	4	4	4	4	20
71	3	4	5	5	5	22
72	4	4	4	5	5	22
73	4	4	4	4	4	20
74	5	5	4	4	4	22
75	4	5	5	5	4	23
76	5	5	5	5	4	24
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	5	4	4	21
80	5	4	5	5	5	24
81	5	5	5	5	5	25
82	4	5	5	5	4	23
83	4	4	5	4	5	22
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	4	24
86	5	5	5	4	5	24
87	4	4	5	4	5	22
88	4	5	4	4	5	22
89	5	4	5	5	5	24
90	3	5	4	5	5	22
91	5	5	5	5	4	24
92	3	5	5	5	5	23
93	5	5	4	4	5	23
94	5	5	5	5	4	24
95	4	5	5	5	5	24
96	4	5	5	5	5	24

97	4	4	5	5	5	23
98	4	5	4	4	5	22
99	5	5	5	4	4	23
100	5	5	4	4	4	22
101	3	5	4	4	4	20
102	3	5	5	4	5	22
103	5	4	5	5	5	24
104	3	5	5	5	5	23
105	5	5	5	4	4	23
106	5	4	5	5	5	24
107	5	4	5	5	4	23
108	5	5	4	5	5	24
109	3	5	5	4	4	21
110	5	5	5	5	3	23
111	4	4	3	5	5	21
112	3	4	4	5	5	21
113	4	4	4	4	4	20
114	4	4	4	5	4	21
115	3	4	4	4	5	20
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	4	5	21
118	4	4	4	4	4	20
119	4	4	4	3	5	20
120	4	4	4	5	5	22

D. Risk

Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Risk
1	4	4	3	4	4	4	5	28
2	4	4	5	5	3	4	3	28
3	4	4	4	3	2	4	4	25
4	3	4	5	3	4	4	4	27
5	4	3	4	3	3	4	4	25
6	4	4	5	3	2	4	3	25
7	4	4	5	3	5	3	4	28
8	4	2	4	5	3	4	4	26
9	3	3	4	5	2	4	4	25
10	4	4	3	3	3	3	4	24
11	5	4	5	5	4	4	4	31
12	4	3	4	3	4	3	4	25

13	4	4	5	4	4	4	4	29
14	4	4	5	4	4	4	4	29
15	3	4	3	5	4	4	4	27
16	4	4	4	5	4	4	4	29
17	4	5	5	5	4	4	4	31
18	4	4	5	3	4	4	2	26
19	3	3	5	5	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	5	5	5	4	4	4	31
22	3	4	3	4	3	4	3	24
23	3	3	4	4	3	4	4	25
24	4	4	5	4	3	3	3	26
25	3	4	3	4	4	4	5	27
26	4	3	4	4	4	4	4	27
27	4	3	4	5	4	3	4	27
28	3	4	3	3	4	4	4	25
29	4	4	3	4	3	4	3	25
30	3	4	4	4	4	3	4	26
31	4	3	5	5	4	4	4	29
32	3	4	4	4	4	2	3	24
33	4	3	3	4	4	4	4	26
34	3	4	3	5	5	3	3	26
35	4	3	4	5	3	4	4	27
36	3	4	5	5	4	3	4	28
37	4	3	4	4	5	3	4	27
38	3	4	4	5	4	4	4	28
39	4	3	4	4	4	3	4	26
40	4	4	5	5	4	3	4	29
41	3	4	4	4	5	4	4	28
42	4	4	4	4	4	3	5	28
43	4	3	4	4	3	4	2	24
44	4	4	3	5	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	4	5	29
46	4	3	4	4	4	4	5	28
47	5	5	5	3	4	3	3	28
48	5	3	5	4	3	4	4	28
49	4	3	4	4	4	4	3	26
50	4	4	4	4	3	4	4	27
51	4	3	5	5	4	4	4	29

52	4	4	3	4	4	3	2	24
53	4	5	5	4	4	3	3	28
54	4	3	4	5	3	3	2	24
55	4	3	3	5	4	4	2	25
56	4	4	4	4	5	3	2	26
57	4	3	3	4	3	3	4	24
58	3	3	4	5	4	4	4	27
59	4	4	4	4	4	3	4	27
60	4	3	3	4	4	4	4	26
61	4	5	5	4	4	3	4	29
62	4	3	5	5	4	4	4	29
63	3	4	5	5	4	4	3	28
64	4	4	4	4	4	3	3	26
65	3	3	4	5	4	4	4	27
66	4	3	5	5	3	4	4	28
67	4	4	4	5	5	5	4	31
68	4	4	5	5	4	4	4	30
69	3	4	5	4	4	4	4	28
70	3	4	5	5	3	4	4	28
71	4	4	3	4	5	4	3	27
72	4	5	5	4	4	4	4	30
73	5	4	4	5	4	4	4	30
74	4	4	5	5	4	3	3	28
75	4	4	5	5	4	3	5	30
76	4	4	5	4	4	3	5	29
77	4	4	5	4	3	4	5	29
78	3	3	5	5	4	4	3	27
79	4	4	4	5	4	4	3	28
80	5	5	4	5	3	4	3	29
81	4	4	5	5	4	4	3	29
82	4	5	5	5	4	4	3	30
83	4	4	5	4	4	4	5	30
84	4	5	5	5	4	3	4	30
85	5	4	4	4	4	4	5	30
86	3	4	4	4	4	3	5	27
87	4	4	5	5	3	4	3	28
88	4	5	4	5	3	4	3	28
89	5	5	5	5	4	4	4	32
90	5	4	4	5	4	3	3	28

91	5	4	4	5	4	4	5	31
92	4	4	5	5	4	4	5	31
93	3	4	4	5	4	3	3	26
94	4	5	5	5	5	3	4	31
95	4	4	4	5	4	4	3	28
96	4	4	5	4	4	4	4	29
97	4	3	5	5	4	3	3	27
98	4	4	4	4	4	3	5	28
99	5	5	5	4	4	3	5	31
100	4	4	4	5	5	4	4	30
101	3	4	4	5	4	3	3	26
102	3	4	4	5	4	3	3	26
103	5	5	5	5	5	4	4	33
104	3	5	5	5	4	4	4	30
105	3	4	4	4	4	4	3	26
106	5	4	5	5	4	4	3	30
107	5	5	5	4	5	3	4	31
108	3	4	4	5	4	3	4	27
109	4	5	4	5	4	3	4	29
110	3	4	4	4	5	4	2	26
111	5	4	5	4	4	4	3	29
112	3	3	5	5	4	4	5	29
113	5	4	5	5	5	3	4	31
114	3	4	3	3	3	4	4	24
115	3	5	5	5	4	4	4	30
116	3	4	5	5	4	4	5	30
117	4	4	4	5	4	4	4	29
118	2	4	4	4	5	4	5	28
119	3	4	5	5	4	3	4	28
120	4	4	5	5	4	4	4	30

E. Return

Responden	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Return
1	4	5	5	5	4	5	28
2	5	5	5	5	4	4	28
3	4	3	4	5	5	5	26
4	4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	4	29
6	4	5	4	4	5	5	27

7	3	5	4	4	5	5	26
8	5	3	4	4	5	5	26
9	5	5	4	3	4	4	25
10	5	5	4	4	3	3	24
11	5	5	3	5	5	5	28
12	4	4	4	5	4	4	25
13	4	5	5	5	3	3	25
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	5	5	5	27
16	4	4	4	4	5	5	26
17	4	4	4	5	5	5	27
18	4	4	4	4	4	5	25
19	5	5	5	5	4	4	28
20	4	4	4	5	4	4	25
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	3	5	4	4	24
23	4	4	4	5	4	4	25
24	4	5	4	3	5	4	25
25	4	4	4	5	4	4	25
26	5	5	5	4	4	3	26
27	3	4	4	4	4	5	24
28	4	4	4	5	4	4	25
29	3	5	4	5	4	3	24
30	5	4	4	5	4	4	26
31	5	4	3	4	4	4	24
32	5	5	4	5	4	5	28
33	4	4	4	5	4	4	25
34	4	4	4	5	4	4	25
35	5	4	4	5	5	4	27
36	4	4	4	4	5	5	26
37	4	4	4	4	5	5	26
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	4	4	3	26
40	4	4	4	4	5	5	26
41	4	4	4	5	5	5	27
42	5	5	4	5	3	3	25
43	4	5	5	4	4	4	26
44	4	4	4	5	5	5	27
45	5	4	4	4	5	5	27

46	5	5	5	4	4	5	28
47	5	5	5	4	3	3	25
48	5	4	5	5	4	4	27
49	4	4	4	4	4	5	25
50	4	4	4	4	4	5	25
51	3	3	4	4	5	5	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	5	4	5	5	27
54	4	4	5	4	4	4	25
55	4	4	4	4	5	5	26
56	4	4	4	4	4	5	25
57	5	4	5	5	4	4	27
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	5	5	3	25
60	5	5	4	4	4	4	26
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	4	4	4	4	4	25
63	4	4	4	4	5	5	26
64	4	4	4	5	5	5	27
65	4	4	4	4	5	5	26
66	4	5	5	4	4	4	26
67	5	5	5	4	3	3	25
68	5	5	5	4	4	3	26
69	5	4	4	4	4	5	26
70	4	5	5	5	4	5	28
71	4	4	4	5	5	5	27
72	4	4	4	4	5	5	26
73	5	5	5	4	3	3	25
74	4	4	4	4	5	5	26
75	4	4	5	5	5	4	27
76	5	5	5	4	4	5	28
77	5	5	3	4	5	5	27
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	5	5	30
80	4	5	5	4	5	5	28
81	4	4	5	4	5	4	26
82	4	4	5	4	5	5	27
83	5	5	4	5	5	4	28
84	5	4	4	5	4	5	27

85	5	4	5	4	4	3	25
86	5	4	5	5	5	5	29
87	4	5	5	5	5	5	29
88	5	5	4	5	5	4	28
89	4	4	5	5	5	5	28
90	5	4	4	5	5	4	27
91	5	4	5	4	5	4	27
92	5	5	5	5	5	5	30
93	4	5	5	5	5	5	29
94	5	5	5	4	5	5	29
95	5	5	5	4	5	4	28
96	5	5	5	4	5	5	29
97	5	5	5	5	5	5	30
98	3	5	5	5	4	4	26
99	5	5	4	4	5	4	27
100	4	5	4	5	5	5	28
101	5	4	4	5	4	4	26
102	5	5	4	4	5	4	27
103	5	5	4	4	5	4	27
104	3	5	4	5	5	4	26
105	5	5	5	5	5	5	30
106	5	5	5	5	5	5	30
107	5	4	5	4	5	5	28
108	5	5	5	5	4	5	29
109	5	5	5	4	4	5	28
110	5	5	5	4	4	4	27
111	5	4	5	5	3	4	26
112	5	5	5	4	3	3	25
113	4	4	4	5	5	5	27
114	5	5	4	3	4	4	25
115	4	4	4	4	5	5	26
116	3	5	3	4	5	5	25
117	5	5	5	3	4	3	25
118	5	4	5	5	5	3	27
119	5	5	5	5	5	5	30
120	5	5	5	3	4	3	25

F. Minat Investasi

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Minat Investasi
1	4	4	4	4	4	4	5	29
2	5	4	4	4	4	4	4	29
3	4	4	3	3	2	4	4	24
4	3	4	4	3	4	4	5	27
5	4	4	3	3	4	4	4	26
6	5	3	4	3	4	4	4	27
7	4	3	3	3	4	4	4	25
8	4	4	4	4	5	4	4	29
9	3	5	4	3	4	4	5	28
10	3	4	4	3	4	4	4	26
11	3	4	5	3	4	5	4	28
12	4	4	3	3	3	4	4	25
13	3	4	4	3	4	4	4	26
14	4	5	3	5	5	5	4	31
15	5	2	4	5	4	3	4	27
16	5	5	3	4	4	4	4	29
17	4	4	4	3	4	4	4	27
18	5	5	3	3	4	5	4	29
19	4	3	4	3	5	4	4	27
20	4	4	4	5	3	5	4	29
21	4	5	5	5	5	4	4	32
22	4	4	3	4	3	4	4	26
23	3	3	4	4	3	4	5	26
24	2	5	3	4	4	5	4	27
25	4	4	4	4	3	4	4	27
26	3	4	4	3	4	4	4	26
27	4	3	3	4	5	5	4	28
28	4	4	4	3	4	5	4	28
29	5	4	4	4	4	4	5	30
30	4	4	3	4	4	4	4	27
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	3	4	4	3	3	4	26
33	4	3	3	4	3	3	4	24
34	3	4	3	3	3	5	5	26
35	4	4	4	3	5	3	4	27
36	4	4	3	3	4	4	4	26

37	3	4	4	4	5	3	4	27
38	5	3	4	3	4	5	4	28
39	4	4	3	3	4	5	5	28
40	4	5	4	5	5	3	4	30
41	5	4	3	4	4	4	4	28
42	4	3	3	3	4	4	4	25
43	4	4	2	5	4	5	4	28
44	3	4	3	4	4	4	5	27
45	4	3	4	3	4	4	5	27
46	4	4	3	4	5	5	5	30
47	4	3	4	4	4	4	4	27
48	4	4	3	3	4	5	4	27
49	5	3	3	4	4	4	4	27
50	4	5	4	5	3	5	4	30
51	3	4	3	4	4	5	4	27
52	4	4	4	3	3	4	4	26
53	4	4	4	4	4	5	5	30
54	5	4	5	5	4	5	5	33
55	4	3	3	4	4	5	4	27
56	4	3	3	3	4	3	4	24
57	4	2	4	4	4	5	4	27
58	5	5	3	4	3	4	3	27
59	5	3	3	4	3	4	4	26
60	4	3	4	3	5	4	4	27
61	5	4	4	4	5	5	4	31
62	4	4	3	4	4	5	4	28
63	4	5	5	3	3	4	4	28
64	5	3	3	3	4	3	4	25
65	4	5	5	4	4	4	4	30
66	4	4	3	4	4	4	4	27
67	4	4	3	3	4	4	4	26
68	4	4	3	4	5	5	5	30
69	4	4	3	3	4	4	3	25
70	4	4	3	3	3	5	3	25
71	5	5	5	4	4	4	4	31
72	3	4	3	3	4	5	5	27
73	4	4	4	3	4	5	4	28
74	4	3	3	3	3	5	4	25
75	3	3	3	3	3	4	4	23

76	4	4	4	3	3	5	5	28
77	3	4	4	5	4	2	4	26
78	4	4	5	3	3	5	5	29
79	4	3	3	4	4	4	5	27
80	3	3	3	3	4	4	2	22
81	3	5	3	4	4	5	5	29
82	5	5	5	5	4	5	5	34
83	4	5	4	3	4	5	5	30
84	5	5	3	3	4	5	5	30
85	5	5	5	4	5	5	4	33
86	5	5	3	4	5	5	4	31
87	5	4	5	3	5	5	5	32
88	4	5	4	2	5	4	4	28
89	5	5	3	3	4	4	5	29
90	5	5	3	5	5	5	4	32
91	5	5	3	5	5	4	4	31
92	5	5	4	2	4	5	4	29
93	5	4	5	4	4	5	4	31
94	5	4	4	3	5	4	5	30
95	5	4	4	3	4	5	5	30
96	4	4	3	4	5	4	4	28
97	5	5	3	5	4	4	5	31
98	4	4	3	3	5	4	5	28
99	5	5	3	3	5	5	5	31
100	5	5	4	4	4	4	5	31
101	4	5	3	3	5	4	5	29
102	5	4	3	5	4	4	5	30
103	5	5	4	4	5	4	5	32
104	5	5	4	3	4	4	5	30
105	5	5	4	3	5	4	3	29
106	5	5	2	5	5	4	3	29
107	5	5	4	5	5	4	5	33
108	5	4	4	3	5	5	5	31
109	5	5	4	4	4	5	5	32
110	5	4	4	3	4	4	4	28
111	4	4	4	3	4	4	4	27
112	4	4	3	4	4	4	4	27
113	4	4	4	4	5	4	5	30
114	5	4	3	4	5	4	4	29

115	3	4	3	3	5	4	4	26
116	3	4	5	4	5	4	4	29
117	5	5	3	4	4	5	4	30
118	4	3	3	4	5	4	5	28
119	3	5	4	4	5	4	4	29
120	3	5	3	3	3	5	5	27



Lampiran 4

HASIL UJI VALIDITAS**A. Literasi Keuangan**

		Correlations					Literasi Keuangan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	,413**	,320**	,300**	,255**	,727**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	,005	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X1.2	Pearson Correlation	,413**	1	,408**	,412**	,498**	,762**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X1.3	Pearson Correlation	,320**	,408**	1	,338**	,314**	,658**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X1.4	Pearson Correlation	,300**	,412**	,338**	1	,425**	,673**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X1.5	Pearson Correlation	,255**	,498**	,314**	,425**	1	,676**
	Sig. (2-tailed)	,005	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	120	120	120	120	120	120
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,727**	,762**	,658**	,673**	,676**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Modal Minimal

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Modal Minimal
X2.1	Pearson Correlation	1	,198*	,064	,215*	,121	,489**
	Sig. (2-tailed)		,030	,489	,018	,186	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X2.2	Pearson Correlation	,198*	1	,505**	,372**	,542**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,030		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X2.3	Pearson Correlation	,064	,505**	1	,472**	,477**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,489	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X2.4	Pearson Correlation	,215*	,372**	,472**	1	,369**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,018	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X2.5	Pearson Correlation	,121	,542**	,477**	,369**	1	,725**
	Sig. (2-tailed)	,186	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	120	120	120	120	120	120
Modal Minimal	Pearson Correlation	,489**	,766**	,733**	,701**	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	120	120	120	120	120	120
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

C. Fasilitas Online Trading

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Fasilitas Online Trading
X3.1	Pearson Correlation	1	,540**	,460**	,221*	,207*	,714**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,015	,023	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X3.2	Pearson Correlation	,540**	1	,572**	,384**	,312**	,781**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X3.3	Pearson Correlation	,460**	,572**	1	,485**	,377**	,796**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X3.4	Pearson Correlation	,221*	,384**	,485**	1	,505**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,015	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120
X3.5	Pearson Correlation	,207*	,312**	,377**	,505**	1	,637**
	Sig. (2-tailed)	,023	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	120	120	120	120	120	120
Fasilitas Online Trading	Pearson Correlation	,714**	,781**	,796**	,687**	,637**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	120	120	120	120	120	120
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

D. Risk

Correlations									
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Risk
X4.1	Pearson Correlation	1	,168	,100	,172	,224*	,222*	,276**	,498**
	Sig. (2-tailed)		,067	,276	,060	,014	,015	,002	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
X4.2	Pearson Correlation	,168	1	,482**	,419**	,422**	,328**	,190*	,589**
	Sig. (2-tailed)	,067		<,001	<,001	<,001	<,001	,037	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
X4.3	Pearson Correlation	,100	,482**	1	,496**	,381**	,294**	,291**	,591**
	Sig. (2-tailed)	,276	<,001		<,001	<,001	,001	,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
X4.4	Pearson Correlation	,172	,419**	,496**	1	,521**	,393**	,445**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,060	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
X4.5	Pearson Correlation	,224*	,422**	,381**	,521**	1	,548**	,479**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,014	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
X4.6	Pearson Correlation	,222*	,328**	,294**	,393**	,548**	1	,539**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,015	<,001	,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
X4.7	Pearson Correlation	,276**	,190*	,291**	,445**	,479**	,539**	1	,624**
	Sig. (2-tailed)	,002	,037	,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Risk	Pearson Correlation	,498**	,589**	,591**	,661**	,733**	,633**	,624**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

E. Return

		Correlations						
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Return
X5.1	Pearson Correlation	1	,349**	,346**	,263**	,219*	,206*	,567**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,004	,016	,024	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.2	Pearson Correlation	,349**	1	,479**	,225*	,349**	,296**	,609**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,013	<,001	,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.3	Pearson Correlation	,346**	,479**	1	,437**	,396**	,416**	,723**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.4	Pearson Correlation	,263**	,225*	,437**	1	,419**	,465**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,004	,013	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.5	Pearson Correlation	,219*	,349**	,396**	,419**	1	,755**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,016	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120
X5.6	Pearson Correlation	,206*	,296**	,416**	,465**	,755**	1	,779**
	Sig. (2-tailed)	,024	,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120
Return	Pearson Correlation	,567**	,609**	,723**	,697**	,771**	,779**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	120	120	120	120	120	120	120
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

F. Minat Investasi

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Minat Investasi
Y1	Pearson Correlation	1	,567**	,482**	,465**	,348**	,372**	,530**	,725**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y2	Pearson Correlation	,567**	1	,571**	,606**	,392**	,449**	,517**	,779**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y3	Pearson Correlation	,482**	,571**	1	,458**	,466**	,494**	,423**	,739**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y4	Pearson Correlation	,465**	,606**	,458**	1	,489**	,436**	,498**	,749**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y5	Pearson Correlation	,348**	,392**	,466**	,489**	1	,680**	,540**	,742**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y6	Pearson Correlation	,372**	,449**	,494**	,436**	,680**	1	,553**	,755**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y7	Pearson Correlation	,530**	,517**	,423**	,498**	,540**	,553**	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Minat Investasi	Pearson Correlation	,725**	,779**	,739**	,749**	,742**	,755**	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

HASIL UJI RELIABILITAS**A. Literasi Keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	5

B. Modal Minimal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,707	5

C. Fasilitas *Online Trading*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	5

D. Risk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,788	7

E. Return

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	6

F. Minat Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,871	7



Lampiran 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		120
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,77147092
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,050
	<i>Positive</i>	,032
	<i>Negative</i>	-,050
<i>Test Statistic</i>		,050
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		,200 ^d
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	2,898	2,021		1,434	,154		
	<i>Literasi Keuangan</i>	,770	,124	,509	6,206	<,001	,467	2,143
	<i>Modal Minimal</i>	-,001	,082	-,001	-,009	,993	,694	1,441
	<i>Fasilitas Online Trading</i>	,336	,101	,270	3,336	,001	,482	2,077
	<i>Risk</i>	,004	,049	,005	,074	,941	,692	1,444
	<i>Return</i>	,144	,066	,149	2,173	,032	,665	1,504

a. *Dependent Variable: Minat Investasi*

C. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>				
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	1,774	1,200		1,478	,142		
	Literasi Keuangan	-,107	,074	-,194	-1,452	,149	,467	2,143
	Modal Minimal	,013	,049	,029	,265	,792	,694	1,441
	Fasilitas Online Trading	,106	,060	,234	1,779	,078	,482	2,077
	Risk	-,027	,029	-,103	-,934	,352	,692	1,444
	Return	,006	,039	,018	,160	,873	,665	1,504

a. *Dependent Variable: Abs_Res*



Lampiran 7

A. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	2,898	2,021		1,434	,154		
	Literasi Keuangan	,770	,124	,509	6,206	<,001	,467	2,143
	Modal Minimal	-,001	,082	-,001	-,009	,993	,694	1,441
	Fasilitas Online Trading	,336	,101	,270	3,336	,001	,482	2,077
	Risk	,004	,049	,005	,074	,941	,692	1,444
	Return	,144	,066	,149	2,173	,032	,665	1,504

a. *Dependent Variable: Minat Investasi*

B. Uji Parsial

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	2,898	2,021		1,434	,154
	Literasi Keuangan	,770	,124	,509	6,206	<,001
	Modal Minimal	-,001	,082	-,001	-,009	,993
	Fasilitas Online Trading	,336	,101	,270	3,336	,001
	Risk	,004	,049	,005	,074	,941
	Return	,144	,066	,149	2,173	,032

a. *Dependent Variable: Minat Investasi*

C. Uji Simultan

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	668,432	5	133,686	40,811	<,001 ^b
	<i>Residual</i>	373,435	114	3,276		
	<i>Total</i>	1041,867	119			
a. <i>Dependent Variable: Minat Investasi</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), Return, Risk, Modal Minimal, Fasilitas Online Trading, Literasi Keuangan</i>						

D. Uji Koefisien Determinan

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,801 ^a	,642	,626	1,810
a. <i>Predictors: (Constant), Return, Risk, Modal Minimal, Fasilitas Online Trading, Literasi Keuangan</i>				

Lampiran 8

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsatza.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1674/Un.19/FEBI.J.E5/PP.009/4/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Efrinia Laelatul Nisa
 NIM : 1917201284
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Pembimbing Skripsi : Ubaidillah, S.E., M.E.I
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas Online Trading, Risk dan Return terhadap Minat Berinvestasi pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Purwokerto)

Pada tanggal 14 April 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 17 April 2023
 Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
 NIP. 19851112 200912 2 007



*Lampiran 9***SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 2711/Un.19/FEBI.J.Es/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Efrinia Laelatul Nisa

NIM : 1917201284

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 9 Juni 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **76 / B+**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 9 Juni 2023
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 10

SERTIFIKAT PBM



Lampiran 11

SERTIFIKAT PPL

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Jenderal Soedirman No. 1, Purwokerto 35126 Telp. (021) 652411, Fax. (021) 652111, Website: www.uin-purwokerto.ac.id</p>	
<h2>Sertifikat</h2>	
<p>Nomor : 1142/U.n.IWLAB.FEB/PP/009/03/2023</p>	
<p>Berdasarkan Laporan Yudisium Peminatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa</p>	
<p>Nama : Efrina Laelatul Nisa NIM : 1917201284</p>	
<p>Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun Ajaran 2023 di</p>	
<p>Keripik Ibu Jari Cibungok Banyumas</p>	
<p>Mula Bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A</p>	
<p>Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Akademyakab/Skripsi.</p>	
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</p> <p> Dr. H. Jamul Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004</p>	<p>Purwokerto, 27 Maret 2023</p> <p>Kepala Laboratorium FEBI</p> <p> H. Sochimia, Lc., M.Si NIP.19691009 200312 1 001</p>



Lampiran 12

SERTIFIKAT KKN



 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0885/K.LPPM/KKN.50/09/2022.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **EFRINIA LAELATUL NISA**
NIM : **1917201264**
Fakultas : **Ekonomi & Bisnis Islam**
Program Studi : **Ekonomi Syariah (ESY)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (81)**.



Certificate Validation

Lampiran 13

SERTIFIKAT BTA PPI



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15874/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : EFRINIA LAELATUL NISA
 NIM : 1917201284

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut.

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	80
# Imla'	:	75
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 14

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

**SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER**

KEBENKERIAAN ADAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. A Yani, Areng Kidul Km. 403 Telp. 031-439624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53135


IAIN PURWOKERTO

No. IN/17/PT-TPD/000/0102021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.2
71-75	B	2.8
65-70	B-	2.4

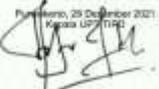
Diberikan Kepada
EFRINIA LAELATUL NISA
NIM: 1917201284
Tanggal / Tgl. Lahir: Banyuwangi, 04 Januari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menepuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah dilaksanakan oleh UPT TPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	89 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	77 / B+




Purwokerto, 29 Desember 2021
Masa LPT (140)
Dr. H. Fauzi Harisana, S.Si, M.Sc.
NIP. 19831215 200501 1 003





Lampiran 15

T TABEL DAN F TABEL

df	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
78	1.352500	1.464622	1.590947	2.375111	2.440340	2.489877	2.538025
79	1.352260	1.464371	1.590450	2.374492	2.439595	2.489111	2.536928
80	1.352024	1.464125	1.590003	2.373868	2.438841	2.488622	2.535831
81	1.351791	1.463884	1.589586	2.373250	2.438087	2.488127	2.534734
82	1.351561	1.463649	1.589190	2.372647	2.437332	2.487628	2.533637
83	1.351335	1.463420	1.588814	2.372050	2.436579	2.487125	2.532540
84	1.351111	1.463197	1.588459	2.371464	2.435822	2.486618	2.531443
85	1.350891	1.462978	1.588124	2.370882	2.435062	2.486107	2.530346
86	1.350673	1.462765	1.587804	2.370314	2.434300	2.485592	2.529249
87	1.350458	1.462557	1.587498	2.369757	2.433537	2.485074	2.528152
88	1.350246	1.462354	1.587206	2.369210	2.432772	2.484553	2.527055
89	1.350036	1.462155	1.586928	2.368673	2.432006	2.484029	2.525958
90	1.349829	1.461961	1.586665	2.368146	2.431239	2.483502	2.524861
91	1.349624	1.461771	1.586417	2.367628	2.430472	2.482972	2.523764
92	1.349421	1.461585	1.586184	2.367119	2.429704	2.482439	2.522667
93	1.349221	1.461404	1.585964	2.366618	2.428935	2.481903	2.521570
94	1.349023	1.461226	1.585757	2.366124	2.428165	2.481364	2.520473
95	1.348827	1.461053	1.585562	2.365637	2.427394	2.480822	2.519376
96	1.348632	1.460884	1.585380	2.365156	2.426622	2.480277	2.518279
97	1.348439	1.460720	1.585211	2.364680	2.425849	2.479729	2.517182
98	1.348247	1.460561	1.585054	2.364209	2.425075	2.479178	2.516085
99	1.348057	1.460406	1.584909	2.363743	2.424300	2.478624	2.514988
100	1.347868	1.460254	1.584776	2.363281	2.423524	2.478067	2.513891
101	1.347681	1.460105	1.584645	2.362823	2.422747	2.477507	2.512794
102	1.347495	1.460000	1.584525	2.362370	2.421969	2.476944	2.511697
103	1.347311	1.459898	1.584415	2.361920	2.421190	2.476378	2.510599
104	1.347128	1.459799	1.584314	2.361473	2.420410	2.475809	2.509501
105	1.346946	1.459702	1.584222	2.361029	2.419629	2.475237	2.508402
106	1.346765	1.459608	1.584138	2.360588	2.418847	2.474662	2.507303
107	1.346585	1.459516	1.584061	2.360149	2.418064	2.474083	2.506204
108	1.346406	1.459426	1.584000	2.359713	2.417279	2.473501	2.505104
109	1.346228	1.459338	1.583944	2.359280	2.416492	2.472916	2.504004
110	1.346051	1.459252	1.583893	2.358849	2.415702	2.472328	2.502903
111	1.345875	1.459168	1.583846	2.358420	2.414909	2.471737	2.501802
112	1.345700	1.459085	1.583803	2.357993	2.414114	2.471143	2.500701
113	1.345526	1.459004	1.583764	2.357568	2.413317	2.470547	2.500000
114	1.345353	1.458925	1.583730	2.357145	2.412518	2.469948	2.499300
115	1.345181	1.458847	1.583700	2.356723	2.411717	2.469346	2.498600
116	1.345010	1.458771	1.583673	2.356303	2.410914	2.468741	2.497900
117	1.344840	1.458696	1.583650	2.355884	2.410109	2.468133	2.497200
118	1.344671	1.458622	1.583630	2.355466	2.409302	2.467522	2.496500
119	1.344503	1.458549	1.583613	2.355049	2.408493	2.466908	2.495800
120	1.344336	1.458477	1.583600	2.354633	2.407682	2.466291	2.495100
121	1.344170	1.458406	1.583590	2.354218	2.406868	2.465671	2.494400
122	1.344005	1.458336	1.583582	2.353804	2.406052	2.465048	2.493700
123	1.343841	1.458267	1.583576	2.353391	2.405234	2.464422	2.493000
124	1.343677	1.458200	1.583572	2.352979	2.404414	2.463793	2.492300
125	1.343514	1.458134	1.583569	2.352568	2.403592	2.463161	2.491600
126	1.343352	1.458069	1.583568	2.352158	2.402768	2.462526	2.490900
127	1.343191	1.458005	1.583568	2.351749	2.401942	2.461888	2.490200
128	1.343031	1.457942	1.583569	2.351340	2.401114	2.461247	2.489500
129	1.342871	1.457880	1.583571	2.350932	2.400284	2.460603	2.488800
130	1.342712	1.457819	1.583574	2.350524	2.399452	2.460000	2.488100
131	1.342554	1.457759	1.583578	2.350116	2.398618	2.459393	2.487400
132	1.342397	1.457700	1.583582	2.349709	2.397782	2.458783	2.486700
133	1.342241	1.457642	1.583587	2.349301	2.396944	2.458169	2.486000
134	1.342085	1.457585	1.583592	2.348893	2.396104	2.457551	2.485300
135	1.341930	1.457529	1.583598	2.348485	2.395262	2.456929	2.484600
136	1.341775	1.457474	1.583604	2.348077	2.394418	2.456303	2.483900
137	1.341621	1.457419	1.583610	2.347669	2.393572	2.455673	2.483200
138	1.341467	1.457365	1.583616	2.347261	2.392724	2.455039	2.482500
139	1.341314	1.457311	1.583622	2.346853	2.391874	2.454401	2.481800
140	1.341161	1.457258	1.583628	2.346445	2.391022	2.453759	2.481100
141	1.341009	1.457205	1.583634	2.346037	2.390168	2.453113	2.480400
142	1.340857	1.457153	1.583640	2.345629	2.389312	2.452463	2.479700
143	1.340706	1.457101	1.583646	2.345221	2.388454	2.451809	2.479000
144	1.340555	1.457050	1.583652	2.344813	2.387594	2.451151	2.478300
145	1.340404	1.457000	1.583658	2.344405	2.386732	2.450489	2.477600
146	1.340254	1.456950	1.583664	2.344000	2.385868	2.449823	2.476900
147	1.340104	1.456900	1.583670	2.343595	2.385002	2.449153	2.476200
148	1.340000	1.456850	1.583676	2.343190	2.384134	2.448479	2.475500
149	1.339896	1.456800	1.583682	2.342785	2.383264	2.447801	2.474800
150	1.339792	1.456750	1.583688	2.342380	2.382392	2.447119	2.474100
151	1.339689	1.456700	1.583694	2.341975	2.381518	2.446433	2.473400
152	1.339586	1.456650	1.583700	2.341570	2.380642	2.445743	2.472700
153	1.339483	1.456600	1.583706	2.341165	2.379764	2.445049	2.472000
154	1.339381	1.456550	1.583712	2.340760	2.378884	2.444351	2.471300
155	1.339279	1.456500	1.583718	2.340355	2.378002	2.443649	2.470600
156	1.339177	1.456450	1.583724	2.339950	2.377118	2.442943	2.469900
157	1.339075	1.456400	1.583730	2.339545	2.376232	2.442233	2.469200
158	1.338974	1.456350	1.583736	2.339140	2.375344	2.441519	2.468500
159	1.338872	1.456300	1.583742	2.338735	2.374454	2.440801	2.467800
160	1.338771	1.456250	1.583748	2.338330	2.373562	2.440079	2.467100



F $\alpha = 0.05$

df1	2	3	4	5	6	
80	3.560392	3.110768	2.758780	2.485885	2.328721	2.218193
81	3.560852	3.113511	2.761743	2.488441	2.327209	2.217190
82	3.561308	3.116254	2.764707	2.491000	2.325700	2.216200
83	3.561761	3.119000	2.767673	2.493561	2.324193	2.215211
84	3.562211	3.121748	2.770640	2.496124	2.322689	2.214223
85	3.562658	3.124498	2.773608	2.498689	2.321187	2.213236
86	3.563102	3.127250	2.776577	2.501256	2.319687	2.212250
87	3.563543	3.129999	2.779547	2.503826	2.318188	2.211264
88	3.563981	3.132750	2.782518	2.506397	2.316690	2.210279
89	3.564416	3.135502	2.785490	2.508969	2.315193	2.209294
90	3.564848	3.138255	2.788463	2.511542	2.313697	2.208309
91	3.565277	3.141009	2.791437	2.514117	2.312202	2.207324
92	3.565703	3.143764	2.794412	2.516692	2.310708	2.206339
93	3.566126	3.146519	2.797388	2.519268	2.309214	2.205354
94	3.566546	3.149274	2.800364	2.521844	2.307720	2.204369
95	3.566962	3.152029	2.803341	2.524420	2.306226	2.203384
96	3.567375	3.154784	2.806318	2.526996	2.304732	2.202399
97	3.567785	3.157539	2.809295	2.529572	2.303238	2.201414
98	3.568191	3.160294	2.812272	2.532148	2.301744	2.200429
99	3.568594	3.163049	2.815249	2.534724	2.300250	2.199444
100	3.568993	3.165804	2.818226	2.537300	2.298756	2.198459
101	3.569389	3.168559	2.821203	2.539876	2.297262	2.197474
102	3.569781	3.171314	2.824180	2.542452	2.295768	2.196489
103	3.570170	3.174069	2.827157	2.545028	2.294274	2.195504
104	3.570556	3.176824	2.830134	2.547604	2.292780	2.194519
105	3.570939	3.179579	2.833111	2.550180	2.291286	2.193534
106	3.571319	3.182334	2.836088	2.552756	2.289792	2.192549
107	3.571696	3.185089	2.839065	2.555332	2.288298	2.191564
108	3.572070	3.187844	2.842042	2.557908	2.286804	2.190579
109	3.572441	3.190599	2.845019	2.560484	2.285310	2.189594
110	3.572809	3.193354	2.848000	2.563060	2.283816	2.188609
111	3.573174	3.196109	2.850980	2.565636	2.282322	2.187624
112	3.573536	3.198864	2.853960	2.568212	2.280828	2.186639
113	3.573895	3.201619	2.856940	2.570788	2.279334	2.185654
114	3.574251	3.204374	2.859920	2.573364	2.277840	2.184669
115	3.574604	3.207129	2.862900	2.575940	2.276346	2.183684
116	3.574954	3.209884	2.865880	2.578516	2.274852	2.182699
117	3.575301	3.212639	2.868860	2.581092	2.273358	2.181714
118	3.575645	3.215394	2.871840	2.583668	2.271864	2.180729
119	3.575986	3.218149	2.874820	2.586244	2.270370	2.179744
120	3.576324	3.220904	2.877800	2.588820	2.268876	2.178759
121	3.576659	3.223659	2.880780	2.591396	2.267382	2.177774
122	3.576991	3.226414	2.883760	2.593972	2.265888	2.176789
123	3.577320	3.229169	2.886740	2.596548	2.264394	2.175804
124	3.577646	3.231924	2.889720	2.599124	2.262900	2.174819
125	3.577969	3.234679	2.892700	2.601700	2.261406	2.173834
126	3.578289	3.237434	2.895680	2.604276	2.259912	2.172849
127	3.578606	3.240189	2.898660	2.606852	2.258418	2.171864
128	3.578920	3.242944	2.901640	2.609428	2.256924	2.170879
129	3.579231	3.245699	2.904620	2.612004	2.255430	2.169894
130	3.579539	3.248454	2.907600	2.614580	2.253936	2.168909
131	3.579844	3.251209	2.910580	2.617156	2.252442	2.167924
132	3.580146	3.253964	2.913560	2.619732	2.250948	2.166939
133	3.580445	3.256719	2.916540	2.622308	2.249454	2.165954
134	3.580741	3.259474	2.919520	2.624884	2.247960	2.164969
135	3.581034	3.262229	2.922500	2.627460	2.246466	2.163984
136	3.581324	3.264984	2.925480	2.630036	2.244972	2.162999
137	3.581611	3.267739	2.928460	2.632612	2.243478	2.162014
138	3.581895	3.270494	2.931440	2.635188	2.241984	2.161029
139	3.582176	3.273249	2.934420	2.637764	2.240490	2.160044
140	3.582454	3.276004	2.937400	2.640340	2.238996	2.159059
141	3.582729	3.278759	2.940380	2.642916	2.237502	2.158074
142	3.583001	3.281514	2.943360	2.645492	2.236008	2.157089
143	3.583270	3.284269	2.946340	2.648068	2.234514	2.156104
144	3.583536	3.287024	2.949320	2.650644	2.233020	2.155119
145	3.583799	3.289779	2.952300	2.653220	2.231526	2.154134
146	3.584059	3.292534	2.955280	2.655796	2.230032	2.153149
147	3.584316	3.295289	2.958260	2.658372	2.228538	2.152164
148	3.584570	3.298044	2.961240	2.660948	2.227044	2.151179
149	3.584821	3.300799	2.964220	2.663524	2.225550	2.150194
150	3.585069	3.303554	2.967200	2.666100	2.224056	2.149209
151	3.585314	3.306309	2.970180	2.668676	2.222562	2.148224
152	3.585556	3.309064	2.973160	2.671252	2.221068	2.147239
153	3.585795	3.311819	2.976140	2.673828	2.219574	2.146254
154	3.586031	3.314574	2.979120	2.676404	2.218080	2.145269
155	3.586264	3.317329	2.982100	2.678980	2.216586	2.144284
156	3.586494	3.320084	2.985080	2.681556	2.215092	2.143299
157	3.586721	3.322839	2.988060	2.684132	2.213598	2.142314
158	3.586945	3.325594	2.991040	2.686708	2.212104	2.141329
159	3.587166	3.328349	2.994020	2.689284	2.210610	2.140344
160	3.587384	3.331104	2.997000	2.691860	2.209116	2.139359



*Lampiran 16***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Efrinia Laelatul Nisa
2. NIM : 1917201284
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 4 Januari 2000
4. Alamat Rumah : Gununglurah RT 06 RW 03, Cilongok, Banyumas
5. E-mail : efrinialaelatunisa@gmail.com
6. Nomor Hp : 085842853149
7. Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Wartono
 - Nama Ibu : Sumarti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Pertiwi Gununglurah
 - b. SD/MI : SD Negeri 1 Gununglurah
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 2 Cilongok, 2015
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMK Negeri 1 Purwokerto, 2018
 - e. S-1, tahun lulus : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2023

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon FEBI
2. HMJ Ekonomi Syariah